

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI DENGAN
TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA BUNGAEJAYA
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA**

**INDAH AMELIA
105961103219**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI DENGAN TANAM JAJAR
LEGOWO DI DESA BUNGAEJAYA
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA**

**INDAH AMELIA
105961103219**



SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Dengan Tanam Jajar
Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga
Kabupaten Gowa

Nama : Indah Amelia

Nim : 105961103219

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr. Ir. Syafuddin, M.Si
NIDN : 0011115712


Dr. Ir. Nurdin, M.M
NIDN : 0908046801

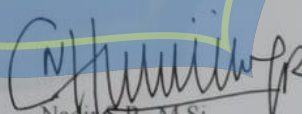
Menyetujui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis




Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN : 0926036803


Nadin S.P., M.Si
NIDN : 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dengan Tanam Jajar
Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga
Kabupaten Gowa

Nama : Indah Amelia

Nim : 105961103219

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Ir. Syafuddin, M.Si
Ketua Sidang

2. Dr. Ir. Nurdin, M.M
Sekretaris

3. Prof. Dr. Ir. Zulkifli, M.M
Anggota

4. Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si
Anggota

Tanggal Lulus : 21 Juli 2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dengan Tanam Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Makassar, 21 Juli 2023

Indah Amelia
105961103219

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah dan memberi saya kesempatan untuk menyelesaikan proposal penelitian yang telah saya buat ini. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat Tauhid serta membimbing ummatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Dengan Tanam Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam menyelesaikan Studi dan syarat untuk melakukan penelitian bagi para mahasiswa, khususnya dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini saya banyak mengambil dari berbagai sumber dan referensi dan pengarahan dari berbagai pihak, serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada Prof. Dr Syaifuddin, M.Si selaku pembimbing 1 atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Dan juga Dr. Ir Nurdin, M.M selaku pendamping 2, terimakasih atas segala bantuan, masukan dan nasehatnya yang membuat penulis lebih mudah dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi

Agribisnis, Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis, serta untuk seluruh staf Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ucapan terimakasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk ibu dan ayah tercinta yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dorongan, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tiada hentinya. Untuk ibuku yang begitu hebat, kuat dan sabar yang sudah melahirkan serta merawatku sampai hari ini, maaf saya belum bisa membuatmu tersenyum bangga dengan pencapaianku, maaf atas semua air mata yang kau teteskan karna kesalahanku. Terimakasih sudah menjadi ibu yang hebat, yang tidak mengenal lelah, terimakasih sudah memberikan kasih sayang dan perlakuan yang sangat luar biasa, terimakasih atas cinta dan doamu yang tidak pernah usai, terimakasih untuk segalanya dalam hal apapun. Sehat selalu wanita tercantikku, aku bangga padamu, I Love You Mom. Dan teruntuk ayah hebatku, terimakasih sudah menjadi cinta pertama dalam hidupku, terimakasih sudah menjadi ayah yang sangat terbaik bagi penulis, terimakasih sudah jadi support sistem dihidupku, terimakasih sudah mau mencari nafkah banting tulang demi keluarga dan pendidikan anak-anakmu. Maaf kalau terkadang saya suka bikin ayah marah, suka bikin ayah sedih. Sehat-sehat ayah hebatku, doakan anakmu ini biar bisa sukses agar bisa menggantikan jasa-jasa mu yang selama ini engkau berikan. I Love You Verry Much Dad.

4. Untuk keempat kakak dan kedua adik penulis, Kak Wawan, S.H, Rispa Fitnisari, Ical Samudra, Mawar, S.E, Adek Ebit Saputra dan Putra Nurkam, terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya. Khususnya kepada Kakak Wawan, S.H dan Mawar, S.E terimakasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Untuk sepupu saya yang tercantik Putri Puspita, terimakasih telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Untuk Desi Ratnasari, Rahmadani my best partner, best friend, sister and everything yang selalu sama-sama memotivasi, saling menyemangati dan saling bertukar pikiran satu sama lain untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kalian berdua sudah mau menjadi pendengar yang baik, mendengar semua keluh kesah saya dalam menyusun skripsi ini. Don't forget dear succes is not only for me, but succes is for us.
7. Dan terkhusus untuk keluarga, teman seperjuangan (agribisnis 019), terimakasih telah mengajarkan penulis arti kekeluargaan, tanggung jawab, dan kepedulian. Terimakasih banyak atas segala kebersamaan dan waktu yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi teknik penyajian penulisan, maupun materi penulisan mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam pembuatan skripsi ini. Untuk itu penulis akan selalu menerima segala masukan yang ditujukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Aamiin.

Makassar 21 Juli 2023

Indah Amelia
NIM : 105961103219



ABSTRAK

INDAH AMELIA 105961103219. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dengan Tanam Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh **SYAFIUDDIN**, dan **NURDIN**.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis besarnya penerimaan dan pendapatan petani usahatani sistem jajar legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah 240 orang, pengambilan sampel dengan cara acak sederhana atau *simple random sampling* yaitu 10% sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 24 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Deskriptif Kuantitatif, yaitu menggunakan rumus pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi padi yang diperoleh petani responden padi sawah khususnya yang menggunakan cara tanam jajar legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa yaitu sebesar 3.790 kg, dengan harga jual perkilo gram Rp.6000 sehingga memperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp.22.740.000. sedangkan biaya variabel (benih, pupuk, obata-obatan, tenaga kerja, sewa traktor) yang dikeluarkan oleh petani responden adalah rata-rata Rp. 6.836.711, dan biaya tetap (NPA dan pajak lahan) adalah rata-rata Rp.651.903. Maka total biaya yang dikeluarkan adalah rata-rata sebesar Rp.7.488.614, sehingga pendapatan yang di peroleh petani responden adalah rata-rata sebesar Rp. 15.251.386 per hektar

Kata Kunci : Pendapatan, Usahatani, Padi, Jajar Legowo

ABSTRACT

INDAH AMELIA 105961103219. *Analysis of Rice Farming Income by Planting Jajar Legowo ini Bungaejaya Village Palangga District Gowa Regency. Supervised by SYAFIUDDIN and NURDIN*

The purpose of this study is to analyze the amount of acceptance and income of farmers on the jajar legowo farming system in Bungaejaya Village, Palangga District, Gowa Regency. The population in this study was 240 people, the sample was taken by simple random sampling or simple random sampling, namely 10% so that the total sample was 24 people. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis, which uses the income formula.

The results showed that the rice production obtained by lowland rice respondent farmers, especially those using the jajar legowo planting method in Bungaejaya Village, Palangga District, Gowa Regency, amounted to 3,790 kg, with a selling price per kilo gram of Rp. 6000, thus obtaining an average revenue of Rp. 22.740. 000, while the variable costs (seeds, fertilizers, medicines, labor, tractor rental) incurred by the respondent farmers are an average of Rp. 6.836.711, and fixed costs (NPA and land tax) are an average of IDR 651.903. Then the total costs incurred are an average of Rp.7.488.614, so that the income earned by the respondent farmers is an average of Rp 15.251.386 per hectare.

Keywords: *Income, Farming, Rice, Jajar Legowo*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KOMISI PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Padi Sawah	6
2.2 Sistem Tanam Jajar Legowo	8
2.3 Usahatani	12

2.4 Biaya Usahatani	15
2.5 Penerimaan Usahatani	17
2.6 Pendapatan	17
2.7 Penelitian Terdahulu	18
2.8 Kerangka Pikir	20
III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.2 Teknik Penentuan Sampel	22
3.3 Jenis Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Definisi Operasional	25
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1 Kondisi Geografis	26
4.2 Keadaan Penduduk	27
4.3 Infrastruktur dan Fasilitas di Desa Bungaejaya	29
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Identitas Responden	30
5.2 Proses Padi Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	35
5.3 Biaya Produksi Tanam Jajar Legowo	37
5.4 Pendapatan Usahatani	41
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

LAMPIRAN.....	50
RIWAYAT HIDUP	94



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	18
2.	Jumlah penduduk Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa menurut jenis kelamin.	27
3.	Jumlah Penduduk Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	28
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Utama di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa	28
5.	Infrastruktur dan Fasilitas Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.....	29
6.	Identitas Responden Petani Padi Sawah Jajar Legowo Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.....	31
7.	Tingkat Pendidikan Responden Usaha Tani Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa	32
8.	Responden Petani Padi Sawah Jajar Legowo Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.....	33
9.	Pengalaman Berusahatani Responden Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.	34
10.	Berdasarkan Luas Lahan Petani Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.	35
11.	Biaya Variabel Yang dikeluarkan Petani Responden di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.	38
12.	Biaya Tetap Yang dikeluarkan Petani Responden di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa	41
13.	Hasil pendapatan usahatani padi sawah jajar legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangate Gowa.	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	21
2.	Peta Lokasi Penelitian Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa	73
3.	Foto Wawancara salah satu petani responden.....	74
4.	Foto padi jajar legowo 2:1.....	74
5.	Foto padi yang sedang dijemur	75
6.	Hasil Panen Padi	75
7.	Obat - Obatan Dangke.....	76
8.	Obatan-obatan gramaxone	76
9.	Surat Penelitian LP3M.....	77
10.	Surat Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan.....	78
11.	Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Gowa.....	79
12.	Surat Keterangan Plagiasi	80

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	50
2.	Data Responden	54
3.	Penggunaan Benih Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	55
4.	Penggunaan Pupuk Urea Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	56
5.	Penggunaan Pupuk Za Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	57
6.	Penggunaan Pupuk NPK Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	58
7.	Penggunaan Obat Dangke Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya....	59
8.	Penggunaan Obat Gramaxone Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	60
9.	Tenaga kerja Pengolahan Lahan Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	61
10.	Tenaga Kerja Penanaman Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	62
11.	Tenaga Kerja Panen Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	63
12.	Penyusutan Alat Cangkul Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	64
13.	Penyusutan Alat Parang Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	65
14.	Penyusutan Alat Sprayer Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	66
15.	Penyusutan Alat Pompa Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	67
16.	Penyusutan Alat Traktor Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya.....	68
17.	Sewa Traktor Padi Sawah di Desa Bungaejaya	69
18.	Pajak Lahan Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	70

19. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya	71
20. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bungaejaya.....	72



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan hasil pertanian dalam rangka memenuhi permintaan industri dan pangan dalam negeri, meningkatkan ekspor, pendapatan petani, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan mempromosikan ekuitas perusahaan. Mengingat melimpahnya sumber daya alam Di sektor pertanian yang terus berperan penting dalam perluasan perekonomian nasional, permintaan pangan akan meningkat seiring dengan peningkatan permintaan nasional, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan. dibandingkan dengan jangkauan yang luas. Dalam situasi ini, diperlukan metode pertanian padi yang lebih mutakhir untuk meningkatkan produksi padi dan mengendalikan hama yang menyerang tanaman padi. Strategi tanam Tegal yang berkembang di masyarakat memunculkan modifikasi teknologi jarak tanam padi yang dikenal dengan istilah Jajar Legowo (Abdulrachman et al)

Kurangnya teknologi spesifik lokasi dan tingkat adopsi teknologi yang disarankan yang relatif rendah menjadi penyebab rendahnya produksi pertanian. Banyak aspek teknologi budidaya padi sawah yang perlu ditingkatkan, termasuk penggunaan benih bermutu rendah yang biasanya diperoleh dari panen berulang daripada dari jenis unggul. Hal ini karena penerapan teknologi di tingkat petani biasanya tidak berubah dari tahun ke tahun. pemupukan yang dilakukan secara tidak rasional, anjuran yang tidak diikuti, kemampuan tanah dalam menyediakan unsur hara, kegagalan pemberian pupuk organik, perlakuan panen dan pascapanen

yang tidak tepat, dan cara tanam yang tidak teratur. Hal ini menyebabkan kehilangan hasil yang besar dan kualitas beras yang buruk.

Salah satu bidang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pertanian. Dengan meningkatkan jumlah ketersediaan pangan, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan manusia, dan membantu sektor nonpertanian dengan menyediakan bahan baku untuk industri pengolahan, sektor pertanian juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional.

Komoditas yang dihasilkan oleh sektor pertanian lebih dari satu jenis. Padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, dan ubi kayu merupakan produk pertanian utama. Produk pertanian ini diperdagangkan selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan manusia.

Dengan permukaan tanah yang rata dan pematang untuk membuka lahan tanaman padi, sawah dimanfaatkan sebagai media tanam padi. Lahan sawah memiliki tanah yang agak lembab karena tanaman ini menyukai lingkungan yang lembab sehingga meningkatkan produktivitas karena pada dasarnya tanaman juga membutuhkan air untuk mendorong pertumbuhannya.

Kabupaten Gowa memiliki luas wilayah 1.883,33 km² yang terdiri dari 149.824 ha lahan lain, 63.535 ha hutan rakyat, 11.089 ha sawah, 32.174 ha sawah, dan 19.695 ha ladang dan kebun. Secara total, ada 594.423 orang, meningkat 1,43%, dan 63,18% merupakan kelompok usia produktif (Anonim, 2012).

Keberhasilan pembangunan suatu kawasan di perdesaan dapat ditentukan oleh tingkat pendapatan petani, tingkat adopsi teknologi, tingkat keterlibatan petani dalam proses pembangunan pertanian, dan peran petugas lapangan yang

kesemuanya itu berpengaruh nyata. oleh kemampuan sistem administrasi dan keefektifan peralatan atau unsur lain yang melaksanakan penugasan lapangan.

Perlu dilakukan penataan kembali sistem lumbung padi yang ada saat ini dengan mengadopsi teknologi inovatif yang mampu meningkatkan usaha tani sebagaimana yang direkomendasikan oleh Departemen Pertanian guna meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani serta menciptakan sistem usaha tani padi yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam masyarakat. Petani didorong untuk mengikuti sejumlah rekomendasi yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Penelitian. Salah satu saran tersebut adalah dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo yaitu merubah jarak tanam dengan menerapkan sistem tanam yang baik dan benar.

Sistem tanam jajar legowo menempatkan baris-baris kosong yang lebih lebar dan panjang dari baris tanaman padi di antara barisan tanaman padi (Taher, 2000).

Keuntungan dari desain tanam jajar legowo adalah adanya ruang kosong yang lebih besar antara dua baris kelompok tanaman, meningkatkan kuantitas sinar matahari yang mencapai setiap rumpun tanaman padi. Meningkatnya jumlah aktivitas fotosintesis yang selanjutnya mempengaruhi produksi tanaman padi.

Mudah bagi petani untuk mengelola pertanian dengan teknik tanam baris demi baris ini, termasuk penyiangan lanjutan, pemupukan, dan penyemprotan untuk pengendalian serangga dan penyakit. Pengendalian hama tikus juga tidak terlalu rumit.

Besar kemungkinan penduduk Kabupaten Gowa akan bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini akan berpengaruh pada bagaimana lahan pertanian digunakan, mengubahnya menjadi lahan pemukiman atau industri, yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan produksi pertanian.

Sebuah lingkungan di Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa, bernama Desa Bungaejaya. Saat ini masyarakat Desa Bungaejaya sangat mengutamakan komoditas beras, namun jenis usaha ini biasanya dilakukan dua sampai tiga kali setahun. Masyarakat setempat memproduksi barang ini karena nasi (beras) merupakan makanan pokok yang digemari dan diproduksi dalam jumlah banyak.

Pemilihan daerah ini sebagai lokasi penelitian dilakukan karena merupakan inti dari industri biji-bijian dan merupakan daerah yang sudah banyak petani yang mengadopsi cara tanam jajar legowo tanpa adanya analisis terlebih dahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks diatas, berikut rumusan masalah yang memandu penelitian ini:

- a. Berapa besar biaya dan penerimaan petani padi pada usahatani dengan penanaman jajar legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.?
- b. Berapa besar pendapatan diperoleh petani dengan menggunakan teknik jajar legowo untuk usahatani padi sawah di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Merujuk pada gambaran masalah yang telah disebutkan, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk menganalisis besarnya biaya dan penerimaan petani dari penanaman jajar legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.
- b. Untuk menganalisis berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari penanaman jajar legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

Dan adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bahan informasi bagi petani padi agar dapat menjadi bahan masukan terhadap pengolahan tanaman padi sistem tanam jajar legowo.
2. Bahan pertimbangan jika ingin mempelajari dan melakukan penelitian tambahan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi Sawah

Tanaman pangan utama di dunia adalah beras (*Oryza sativa* L), yang tinggi karbohidrat dan karenanya merupakan makanan pokok bagi sebagian besar orang di seluruh dunia. Menurut klasifikasinya, beras merupakan salah satu jenis tanaman biji-bijian (sereal). Nama ilmiahnya, "genus *oryza*," menempatkannya dalam keluarga rumput (Poaceae). Kualitas beras dapat terus berkembang sepanjang tahun di Indonesia. China dan India merupakan dua negara penghasil beras terbanyak di dunia, masing-masing menyumbang 35% dan 20% dari total jumlah produksi (Afni, 2012).

Tanaman rumput dan sereal memiliki hubungan yang erat dengan padi. Ada dua varietas utama: *Oryza Sativa* dan *Oryza Glaberrima*. Di Afrika dan Asia Tenggara, beras paling banyak diproduksi (Bhomik et al., 2012). Sawah adalah tanah yang berguna yang digunakan untuk produksi padi dan pertanian. Ladang-ladang ini dulunya dimanfaatkan oleh para petani untuk bercocok tanam padi. Kita semua tahu bahwa nasi merupakan makanan utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia. Sementara itu, tanaman padi petani kita digunakan untuk membuat padi. Tidak akan ada nasi untuk kami makan. Keberadaan sawah dan aktivitas petani juga bertanggung jawab atas keberadaan padi. Akibatnya, semua yang disebutkan di atas saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan (Bhomik et al., 2012).

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia sebagai sumber makanan. Tanaman padi ini sangat

cocok di budidayakan di Indonesia karena iklim tropis. Tanaman padi mempunyai kemampuan beradaptasi hampir disemua lingkungan dari dataran rendah sampai dataran tinggi (200 m dpl). Tanaman padi merupakan jenis tanaman rumput yang mempunyai rumpun yang kuat (Bhomik et al., 2012).

Sumber makanan utama yang berkontribusi terhadap kebutuhan esensial penduduk akan karbohidrat adalah beras. Pesatnya pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan sektor pangan dan pakan menyebabkan kebutuhan pangan pokok meningkat setiap tahunnya dan sebagian besar dipenuhi oleh komoditas beras (Yusuf, 2010).

Sementara Japonica sering digunakan di daerah subtropis, Indica dapat tumbuh subur di iklim tropis. Tanaman padi sawah membutuhkan curah hujan antara 200 milimeter per bulan dan 1500–2000 milimeter per tahun, dengan ketinggian ideal 0–1500 meter di atas permukaan laut. 23°C merupakan suhu ideal untuk pertumbuhan tanaman padi. terik matahari tanpa penutup apapun. Keempat musim cocok untuk menanam padi sawah. Tanaman padi membutuhkan air. Air harus dapat diakses untuk meningkatkan produktivitas selama musim kemarau. Pasir, lanau, dan lempung merupakan komponen tanah yang sehat (Anonymous, 2013).

Petani harus menunggu sambil merawat tanaman dengan menggunakan teknologi yang disetujui, atau menggunakan teknologi yang dapat dipahami atau digunakan oleh petani, jika waktu yang diperlukan untuk pemasakan padi dari benih hingga panen lebih dari empat bulan. Tergantung dari jenisnya, setiap tanaman memiliki potensi genetik yang dikembangkan melalui pemanfaatan

teknologi yang dapat digunakan mulai dari pengelolaan hingga panen. Selain itu, penting untuk menyadari dan mempertimbangkan pengaruh cuaca, ketersediaan air, dan faktor lainnya. Karena variabel tersebut akan mengubah teknologi yang digunakan dan tentunya mempengaruhi hasil yang akan diperoleh (Daniel, 2002).

2.2 Sistem Tanam Jajar Legowo

Cara tanam jajar legowo (tajarwo) berselang-seling antara dua atau lebih baris tanaman padi dan satu baris kosong dengan tetap memperhatikan baris tanaman. Tujuannya adalah untuk mempertahankan bahkan menumbuhkan kesatuan populasi tanaman secara keseluruhan (Suriapermana dan Syamsiar dalam Yunisar et al., 2012).

Menurut bahasa Jawa, kata “Lego” (yang berarti luas) dan “dowo” (yang berarti panjang) merupakan asal muasal dari skema penanaman legowo. Pak Legowo, Direktur Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah, adalah orang yang awalnya mengusulkan teknik penanaman ini (Anonymous, 2000).

Sistem tanam jajar legowo secara teori bertujuan untuk meningkatkan populasi dengan cara memodifikasi jarak tanam. Sebagian besar kluster tanaman menjadi tanaman tepi berkat manipulasi arsitektur tanaman sistem tanam ini. Untuk meningkatkan hasil biji-bijian berkualitas tinggi, tanaman padi yang berada di pinggir akan menerima lebih banyak sinar matahari. Pada teknik tanam legowo 2:1, setiap dua baris tanaman dipisahkan oleh baris kosong yang lebarnya dua kali lipat dari baris lainnya, namun jarak antar baris dikurangi menjadi setengah dari jarak semula.

Dengan mengubah jarak antar rumpun dan barisan, rumpun padi dipadatkan di dalam barisan dan jarak antar barisan diperlebar dalam metode tanam rekayasa yang dikenal dengan legowo. Semua rumpun padi dalam sistem legowo jajar dua baris berada di pinggiran perkebunan. Akibatnya, semua rumpun padi menguntungkan semua gugus beras ini. Menurut Permana 1995, produksi beras di luar rumpun 1,5-2 kali lebih tinggi daripada di dalam (Permana, 1995). Paket teknologi yang disebut paket pertanian padi sawah dengan sistem Legowo dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan produksi beras melalui inisiatif pemerintah, inisiatif pembangunan pertanian, dan inisiatif intensifikasi pertanian.

Untuk tanaman yang berada di pinggir barisan, menanam jajar legowo bisa memanfaatkan sinar matahari. Daun tanaman akan melakukan fotosintesis pada tingkat yang lebih tinggi karena lebih banyak sinar matahari yang diterima, menghasilkan bobot buah yang lebih berat. menurunkan kemungkinan infestasi hama, terutama serangan tikus. Hama tikus menyukai daerah berhutan lebat, di mana mereka dapat menekan wabah penyakit (Permana, 1995).

Mendorong penerapan pengendalian hama dan pemupukan. Orang yang melakukan pemupukan dan pengendalian hama dapat berdiri di mana saja di antara dua baris legowo. Menambah jumlah tanaman. Misalnya populasi tanaman akan meningkat sekitar 30% pada Legowo 2:1. Peningkatan populasi tanaman diperkirakan akan meningkatkan produktivitas hasil (Bobihoe, 2011).

Pada dasarnya penggunaan jarak memungkinkan tanaman dapat berkembang dengan sukses tanpa harus bersaing dengan banyak persaingan untuk mendapatkan air, unsur hara, dan sinar matahari. jarak tanam yang tepat untuk

memaksimalkan penggunaan sinar matahari dalam proses fotosintesis. Tanaman akan mendapatkan area pertumbuhan yang seimbang jika jarak tanamnya tepat (Warjido et al. 2000).

Sistem jajar legowo menggunakan susunan tanam yang berbeda yaitu berselang-seling antara dua baris tanaman padi atau lebih dan satu baris kosong. Salah satu keunikan legowo adalah deretan tanaman (dua atau lebih) dan satu baris kosong (setengah lebar kanan dan kiri). Legowo 2:1 mengacu pada satuan Legowo dengan dua baris tanaman; legowo 3:1 mengacu pada satuan legowo dengan tiga baris tanaman; dan seterusnya. Namun menurut jenis temuan penelitian terbaik, legowo 4:1 menghasilkan gabah terbanyak, dan legowo 2:1 menghasilkan gabah dengan biji berkualitas tinggi (Karlina, 2013).

Metode penanaman legowo memungkinkan modifikasi jarak tanam dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Jarak tanam standar adalah 20 cm, namun dapat diubah menjadi 22,5 cm atau 25 cm tergantung jenis padi yang akan ditanam atau kualitas lahan. Untuk varietas padi yang menyerupai varietas IR-64, seperti varietas ciherang, jarak tanam yang cukup adalah 20 cm, sedangkan jarak tanam yang lebih lebar, seperti antara 22,5 dan 25 cm, diperlukan untuk varietas padi yang tampak lebih lebat dan tinggi. Demikian pula, 20 cm cukup di tanah yang kurang subur. Untuk mencapai hasil terbaik, ukuran jarak harus dipilih dengan hati-hati (Azwir, 2008).

Varietas Ciherang, Impari 10, Impari 15, dan Impari 16 sering digunakan dalam produksi beras Jajar Legowo. Sedangkan tanaman Impari 15 lebih tinggi dari ketiga jenis lainnya. Selain itu, dibandingkan dengan tiga cara tanam jajar

legowo yang berbeda, jumlah anakan pada varietas Impari 10 dengan jarak tanam 25 cm x 25 cm berkurang, dan varietas Impari 16 ditanam pada jarak legowo kosong 4:1. merupakan varietas terbaik untuk diproduksi (Azwir, 2008).

Strategi tanam monokultur dengan populasi tanaman 37.000/ha menjadi ciri sistem legowo ini. Dalam teknik Legowo, benih diturunkan dengan cara disebar di bedeng soliter di luar tempat penyimpanan benih dan dipindahkan ke lahan pada umur 21 hari. Bibit baru dipindahkan ke lahan pada umur 45 hari jika lokasi penampung terserang penyakit akar ganyong, penaburan dilakukan di kantong plastik atau kantong yang terbuat dari daun pisang, dan tanah diambil dari lokasi yang belum terjangkit penyakit.

Tanaman padi jarak legowo memiliki keunggulan sebagai berikut :

1. Penambahan jumlah tanaman padi.
2. Secara signifikan akan meningkatkan produktivitas tanaman padi.
3. Karena tanaman tepi akan lebih banyak, kualitas gabah akan meningkat. mengurangi kemungkinan serangan penyakit pada tanaman tepi.
4. Dapat mengurangi penyakit yang menyerang tanaman padi.
5. Memiliki kemampuan untuk mengurangi serangan hama pada tanaman padi.
6. Akan mempermudah proses pemupukan dan aplikasi pestisida pada tanaman padi.

Strategi penanaman jarak legowo mengandung kekurangan di samping kelebihan, seperti berikut ini:

1. Membutuhkan tenaga tanam yang lebih besar dan lebih banyak waktu untuk menanam.

2. Lebih banyak benih dibutuhkan seiring pertumbuhan populasi.
3. Lebih banyak rerumputan dan ilalang biasanya tumbuh di baris-baris kosong di barisan Legowo.
4. Sistem tanam jajar legowo yang digunakan pada lahan tandus akan menghasilkan penggunaan pupuk yang lebih banyak namun kuantitasnya masih dapat diabaikan.
5. Dibandingkan dengan bercocok tanam tanpa sistem tanam jajar legowo, biayanya lebih mahal karena membutuhkan waktu, tenaga, dan bibit yang lebih banyak.

2.3 Usahatani

Ilmu pertanian adalah cabang ilmu yang mengkaji bagaimana memutuskan, mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan variabel produksi seefektif dan seefisien mungkin dalam rangka meningkatkan pendapatan petani dari hasil pertanian.

Soekartawi (1995) menegaskan bahwa bertani adalah ilmu yang mengkaji bagaimana seorang petani mendistribusikan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan yang tinggi pada titik waktu tertentu.

Menurut cara petani memaknai kesejahteraan, ilmu bercocok tanam juga mempelajari bagaimana mereka memperoleh kesejahteraan (keuntungan). Jadi, menurut Tohir (1991), ilmuan bisnis meneliti bagaimana petani mempraktekkan pertanian.

Pertanian adalah organisasi atau manajemen sumber daya dan praktik pertanian. Pengorganisasian sarana dan teknologi produksi pertanian dalam suatu usaha yang terkait dengan pertanian merupakan cara lain untuk mendefinisikan pertanian (Moehar, 2001).

Produksi pertanian padi perlu segera ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional. Sebaliknya, nasi adalah makanan pokok di Indonesia. Hal ini menyebabkan terciptanya komponen teknologi pengelolaan tanaman terpadu oleh Badan Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), yang meliputi varietas unggul, pembibitan, bibit muda, teknik tanam, pemupukan berimbang, pemanfaatan bahan organik, pengendalian serangga, panen, dan pasca panen. - memanen. Produktivitas padi dapat ditingkatkan oleh komponen PTT yang bekerja sama secara efektif (Sembiring, 2001).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa usaha tani adalah suatu jenis usaha yang dilakukan oleh petani untuk menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam, dengan sebagian uang yang dihasilkan digunakan untuk biaya usaha tani.

Menurut pengertian "Tri Tunggal Tani", ada tiga dasar atau komponen penting untuk operasi pertanian. Petani, tanah, dan tanaman atau ternak adalah tiga modal fundamental. Dari perspektif ini, petani memiliki peran yang memegang kendali dalam menggerakkan operasi pertanian. Setelah itu, peternakan membutuhkan lahan untuk beroperasi. Tanaman, di sisi lain, adalah produk pertanian yang tumbuh. Komponen modal penting dari tri-single farming dijelaskan pada bagian di bawah ini (Witrianto, 2011).

1. Petani adalah orang yang sumber penghasilan utamanya berasal dari lahan pertanian. Secara umum, ada tiga jenis petani: pemilik tanah, pemilik tanah tanpa tanah, dan buruh tani.
2. Petani adalah orang yang mata pencaharian utamanya dari penggunaan tanah pertanian. Secara umum, ada tiga jenis petani: pemilik tanah, petani tak bertanah, dan buruh tani.
3. Tanah atau ternak adalah semua tema yang diangkat dalam suatu ruang atau melalui media yang sesuai dengan bisnisnya. Biasanya, petani Indonesia tidak hanya mengolah tanah atau ladang tetapi juga memelihara ternak atau ikan untuk membantu pekerjaan pertanian.

Menurut Soekartawi (2006), tujuan bertani adalah untuk memaksimalkan pendapatan atau mengurangi biaya. Ide memaksimalkan keuntungan mengacu pada bagaimana menggunakan sumber daya dalam jumlah yang terbatas seefektif mungkin untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Sedangkan gagasan minimisasi biaya mengacu pada menemukan cara termurah untuk menyediakan jumlah output tertentu.

Hernanto (1996) menegaskan bahwa pengaruh eksternal, seperti yang tercantum di bawah ini, serta elemen internal berdampak pada keberhasilan usaha tani.

1. Faktor-faktor pada usahatani itu sendiri (intern)

Pengelolaan petani, lahan usaha tani, tenaga kerja, permodalan, tingkat teknis, kemampuan petani membagi pendapatan keluarga, dan jumlah keluarga menjadi beberapa faktor utama.

2. Faktor-faktor diluar usahatani (ekstern)

Aksesibilitas fasilitas transportasi dan komunikasi, variabel yang berkaitan dengan hasil pemasaran dan pasokan pertanian (harga hasil, harga input produksi, dan lain-lain), dan layanan penyuluhan bagi petani semuanya berada di luar pertanian yang dapat mempengaruhi keberhasilan usahatani.

Hernanto (1996) menegaskan bahwa setiap usahatani membutuhkan input untuk menghasilkan output, dan produksi tersebut dinilai secara ekonomis berdasarkan biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang direalisasikan. Keseluruhan nilai produk pertanian selama periode waktu tertentu disebut sebagai pendapatan pertanian. Pengeluaran pertanian adalah total biaya semua input yang digunakan selama produksi, tidak termasuk biaya tenaga kerja rumah tangga. Biaya yang harus dibayar tunai termasuk biaya produksi fasilitas misalnya mempekerjakan tenaga kerja. Sementara itu, pengeluaran yang dihitung digunakan untuk menentukan pendapatan aktual petani setelah memperhitungkan bunga modal dan nilai tenaga kerja keluarga.

2.4 Biaya Usahatani

Sri Widodo (2006) mendefinisikan biaya sebagai biaya perolehan yang dilakukan sebagai imbalan atas penghasilan atau penghasilan yang akan dikurangkan dari penghasilan.

Fadholia Hermanto (1996) menegaskan bahwa faktor-faktor seperti biaya sangat menentukan dalam pengambilan keputusan bertani. Harga produk yang akan diproduksi ditentukan oleh biaya yang terlibat dalam produksinya. Ada

beberapa biaya yang terkait dengan pertanian. Kategori berikut dapat digunakan untuk mengelompokkan berbagai jenis biaya pertanian:

1. Biaya Tetap (fixed cost)

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan hanya sekali selama siklus produksi. Pengeluaran berikut dikategorikan sebagai biaya: pajak tanah, pajak air, penyusutan bangunan dan peralatan pertanian, pemeliharaan kerbau, pemeliharaan pompa air, pemeliharaan traktor, dll. Jika tidak ada kekurangan pasokan atau ketidakseimbangan biaya dalam pemanfaatan keluarga tenaga kerja, khususnya untuk perusahaan pertanian dan non-pertanian, tenaga kerja keluarga dapat dimasukkan dalam biaya tetap.

2. Biaya Variabel (variabel cost)

Biaya Variabel (variabel biaya) Cakupan biaya produksi tidak ada hubungannya dengan besaran biaya variabel. Biaya pupuk, benih, pestisida, upah tenaga kerja, biaya pemanenan, dan biaya penyiapan lahan, baik dalam bentuk kontrak maupun dalam bentuk gaji harian, semuanya termasuk dalam kategori ini.

3. Biaya Total (total cost)

Biaya total adalah penjumlahan dari biaya tetap dan variabel. Secara umum, dapat diklaim bahwa produksi meningkat seiring dengan kenaikan biaya total. seluruh biaya yang diperlukan untuk menghitung pendapatan cabang pertanian. Keuntungan yang diperoleh dari lini bisnis tersebut dihitung sebagai nilai total produk dikurangi biaya total.

2.5 Penerimaan Usahatani

Pendapatan usaha tani menurut Soekartawi (2006) adalah keseluruhan nilai produk usaha tani selama periode waktu tertentu. Jumlah salah satu barang pertanian yang dijual selama periode waktu tertentu merupakan pendapatan dari cabang perusahaan. Produk yang dijual, dikonsumsi oleh petani rumahan, digunakan dalam pertanian sebagai benih, digunakan sebagai pembayaran, dan disimpan semuanya termasuk dalam pendapatan ini. Berdasarkan selisih antara seluruh output dan harga pasar yang berlaku, pendapatan ini dihitung.

Menurut Soekartawi (2006), pendapatan usaha tani terdiri dari tiga bentuk: (1) Keuntungan dari penjualan tanaman, ternak, ikan, atau barang lain untuk dijual. Produk dari ternak, seperti susu, daging, dan telur, sesekali dipasarkan. Hasil panen dari pekarangan, seperti pisang, kelapa, dan barang lainnya, sesekali dijual. (2) Barang digunakan oleh pemilik usaha dan keluarganya dalam melakukan kegiatan. (3). Nilai persediaan naik. Item inventaris petani melalui modifikasi harga tahunan. Akan ada perhitungan sebagai hasilnya. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara nilai akhir tahun dengan nilai awal tahun perhitungan pada saat nilai barang persediaan yang dimiliki petani meningkat.

2.6 Pendapatan

Menurut Gustiyana (2004), pendapatan usaha tani dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1). Penerimaan kotor yang dapat dihitung dari penjualan atau penukaran hasil bumi yang dihargakan dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat panen adalah seluruh penghasilan yang diperoleh petani dalam

usahatani selama setahun. Semua penjualan ke petani dalam satu tahun dikurangi pengeluaran produksi selama proses produksi sama dengan pendapatan bersih.

Hernanto (1996) menegaskan bahwa sejumlah faktor yang mempengaruhi, seperti luas lahan yang cukup besar, tingkat produksi, identitas kewirausahaan, pertanian, dan pemanfaatan tenaga kerja yang efektif, mempengaruhi berapa banyak uang yang dapat dihasilkan dari aktivitas perusahaan.

Selisih sisa setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan dari nilai pendapatan usaha tani, menurut Tjakrawiralaksana (1983).

Menurut Soekarawi (1995), pendapatan usaha tani adalah penjumlahan dari seluruh penerimaan dikurangi semua pengeluaran. Selain itu, dikatakan bahwa pendapatan rumah tangga petani mencakup pendapatan mereka dari perusahaan non-pertanian dan pertanian.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah menanam padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo dapat meningkatkan hasil padi di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

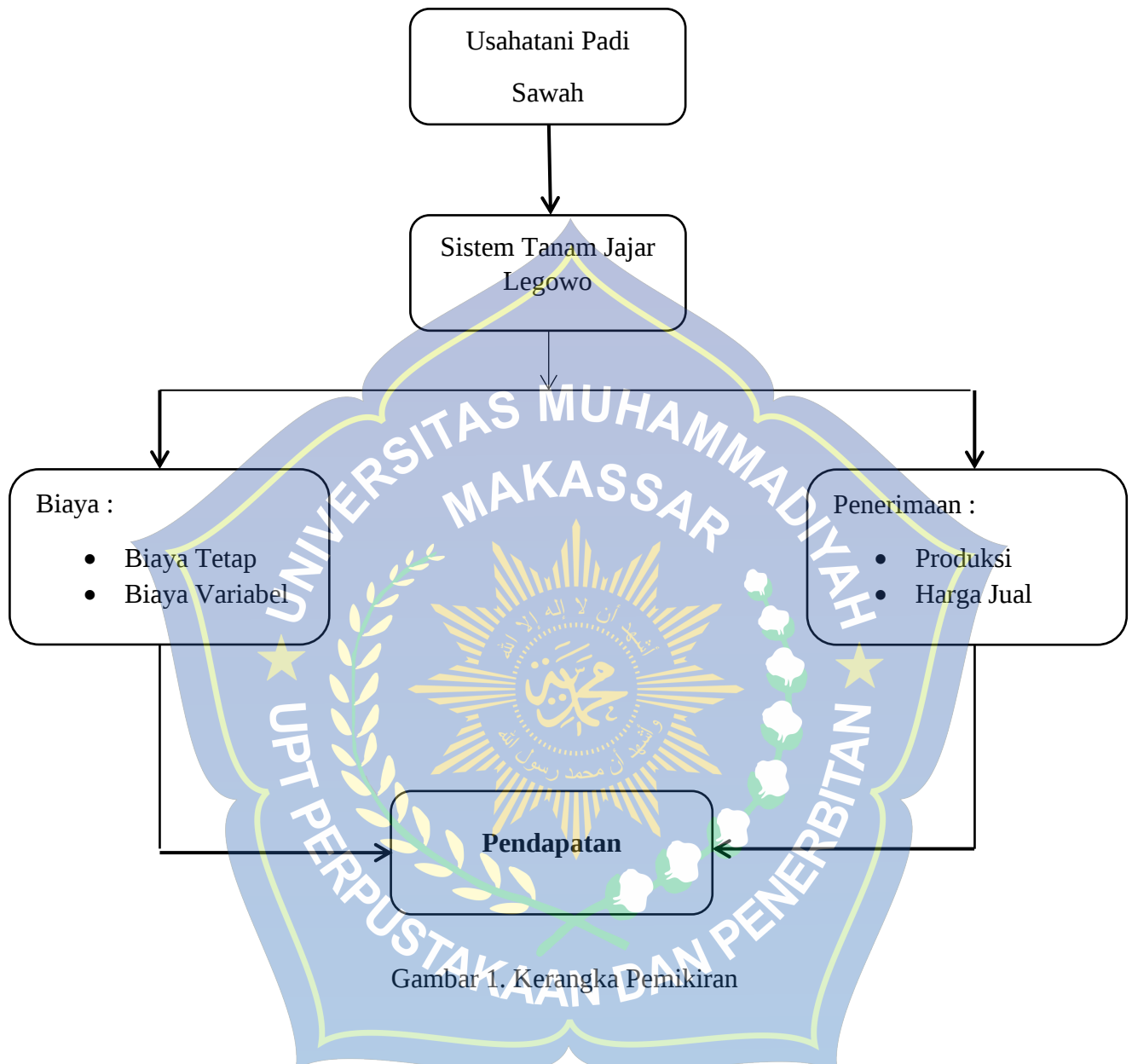
No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Julian Witjaksono, (2018) “Kajian Sistem Tanam Jajar Legowo Untuk Peningkatan Produksi Tanaman Padi di Sulawesi Tenggara”	Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.	Hasil kajian sistem jajar legowo menunjukkan mampu meningkatkan produksi padi bila dibandingkan dengan sistem non jajar legowo sebesar 16,44 persen.

2	Lukman Effendy, Carla Yunika, (2020) “Model Peningkatan Minat Petani pada Penerapan Teknologi Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Kecamatan Cikoneng Ciamis”.	Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.	Karakteristik petani memberikan pengaruh negatif terhadap minat menerapkan sistem tanam jajar legowo, sementara faktor eksternal memberikan pengaruh positif.
3	Ahmad Hamdana, Dedy Kusnadi dan Harniati, (2020) “Keberdayaan Petani Dalam Penerapan Budidaya Padi Sawah Sistem Jajar Legowo di Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur”	Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.	Keberdayaan petani dalam penerapan budidaya padi sawah sistem jajar legowo masuk pada kategori sedang, yakni diantaranya pada pengetahuan dan keterampilan petani dalam teknologi jajar legowo sudah cukup baik, sedangkan untuk sikap petani masuk kategori rendah, hal ini yang menyebabkan penerapan legowo yang masih rendah.
4	Khaerul Saleh (2022) “Respon Petani Padi Sawah Terhadap Program Budidaya Padi Sistem Tanam Jajar Legowo di BPP Tegalkurir, Kabupaten Tangerang	Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.	Sebagian besar responden termasuk kategori usia dewasa (64.0%), respon dalam sistem tanam jajar legowo padi sawah berpendidikan umumnya tamat SD (87,33%) memiliki pengalaman berusaha tani termasuk dalam kategori sedang (36,00%).
5	Oktarian Priyatno (2019) “Analisis Usahatani Penerapan Sistem Tanam	Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.	Dalam usaha tani padi sarana yang digunakan oleh petani responden terdiri dari benih, pupuk, pestisida dan

	Jajar Legowo Terhadap Pnedapatan Petani Padi di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir”		herbisida. Pengadaan dan penyaluran sarana produksi merupakan salah satu faktor penting untuk keberhasilan pengolahan usaha tani sistem tanam jajar legowo seperti bibit, pupuk, pestisida serta alat-alat pertanian lainnya.
--	---	--	---

2.8 Kerangka Pikir

Petani padi Kabupaten Gowa telah lama membudidayakan padi sawah sebagai tanaman pangan. Oleh karena itu, perlu dipikirkan bagaimana menata aspek produksi usahatani di lahan agar lebih produktif guna meningkatkan pendapatan dari produksi padi. Output dan pendapatan petani padi di Desa Bungaejaya dipengaruhi oleh efektifitas penggunaan unsur-unsur produksi beras. Kerangka penelitian dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada gambar 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilai produksi yang secara bersama-sama ditentukan oleh dua faktor input yaitu variabel input yang terdiri dari biaya tenaga kerja dan biaya pemupukan, jumlah benih yang ditanam dan biaya lainnya, serta input yang terdiri dari pajak tanah dan penyusutan peralatan, dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pendapatan petani. ditentukan oleh nilai produksi yang dihasilkan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dua bulan, Dari Maret hingga April 2023. Sistem Budidaya Jajar Legowo menjadi subjek penelitian di Desa Bungaejaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa. Dimasukkannya lokasi tersebut karena Sistem Tanam Jajar Legowo banyak digunakan di desa tersebut, sehingga menimbulkan rasa penasaran peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih dalam mengenai sistem tersebut.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi di penelitian adalah sebanyak 240 petani padi di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa yang mayoritas menggunakan pola tanam jajar legowo. Dalam penelitian ini, 24 petani dipilih dengan seleksi acak sederhana/*simple random sampling*, termasuk menghilangkan 10% dari populasi.

3.3 Jenis Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek atau sumber penelitian, biasanya dalam bentuk kuesioner atau serangkaian pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

2. Data sekunder adalah informasi tambahan yang dikumpulkan dan dilaporkan terlebih dahulu oleh pihak atau organisasi yang bersangkutan. Informasi sekunder yang relevan dengan penelitian ini, seperti rincian dari kantor desa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah sumber data yang tercantum pada penelitian ini:

1. Observasi, atau mengumpulkan informasi dengan pengamatan dan pembelajaran di sekitar lokasi penelitian.
2. Wawancara, yaitu melakukan pembicaraan langsung atau tatap muka dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Orang yang melakukan wawancara dikenal sebagai pewawancara (interviewer), dan orang yang diwawancarai dikenal sebagai orang yang diwawancarai (interviewee), yang kemudian menjawab pertanyaan.
3. Dokumentasi yang dapat berupa gambar, data, buku, jurnal, surat-surat pemerintah, dan catatan lain yang terkait dengan subjek

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif kuantitatif.

analisis data kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan total biaya usahatani padi dengan menggunakan estimasi Soekartiwi (2006).

$$Tc = Fc + Vc$$

Keterangan : T_c = Biaya total

F_c = Biaya tetap

V_c = Biaya tidak tetap

2. Untuk menetapkan Penerimaan dengan menggunakan konsensus Soekartawi (2006).

$$Tr = P \times q$$

Keterangan : Tr = penerimaan Total

P = Harga

Q = Total Produksi

3. Untuk menentukan pendapatan usaha, Soekartawi (2006)

$$Pd = Tr - T_c$$

Keterangan : Pd = Pendapatan usahatani

Tr = Total Penerimaan

T_c = Total biaya

4. Menentukan biaya penyusutan alat sesuai dengan Soekartawi (2006)

$$NPA = \frac{\text{Harga Awal} - \text{Harga Akhir}}{\text{Lama Pemakaian}} \times \text{Jumlah Alat}$$

3.6 Definisi Operasional

1. Petani Adalah warga yang melakukan kegiatan bercocok tanam padi sawah di Desa Bungaejaya.
2. Lahan Adalah luas tanah yang dimiliki masyarakat Desa Bungaejaya untuk ditanami padi dengan jajar legowo
3. Sistem tanam jajar legowo. Adalah strategi tanam yang digunakan oleh petani padi di Desa Bungaejaya.
4. Penghasilan/Pendapatan Adalah hasil yang didapat oleh petani di Desa Bungaejaya



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Desa Bungaejaya merupakan salah satu dari enam Desa yang ada di Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa. Kota ini berjarak kurang lebih 5 km dari Ibukota Kabupaten Palangga, 8 km dari Ibukota Kabupaten Gowa, dan 18 km dari Kota Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Sekitar 5 km, 8 km, dan 18 km, memisahkan Kota Makassar, ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, dari ibu kota Kabupaten Palangga.

Desa Bungaejaya memiliki luasan wilayah $\pm 302,87$ Ha, dengan luasan persawahan $\pm 215,35$ Ha, dan wilayah pemukiman $\pm 74,27$ Ha dan luas perkebunan dan kehutanan $\pm 13,25$ Ha. Secara Administratif memiliki beberapa Dusun yang sebelumnya hanya 3 yaitu : Dusun Taipakkodog, Dusun Bungaejaya Dusun Raja-raja. Dan sekarang terbentuk 4 Dusun yaitu : Dusun Taipakkodong I, Dusun Taipakkodong II, Dusun Bungaejaya dan Dusun Raja-raja. Adapun batas Desa Bungaejaya sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Pallangga
- Sebelah Timur : Desa Toddotoa
- Sebelah Selatan: Desa Panakkukang
- Sebelah Barat: Desa Panakkukang

Karena statusnya sebagai masyarakat agraris, Desa Bungaejaya memiliki topografi dataran rendah, berada pada ketinggian 0–100 m dpl, dan bercirikan jenis tanah berlumpur dan hitam. Selain itu, Desa Bungaejaya, sebelah selatan

Gowa, memiliki dua iklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara 23 hingga 28 °C, Selain itu, ada dua musim yang berbeda, musim kemarau dan musim hujan. Selain itu, Desa Bungaejaya menerima curah hujan berkisar antara 0-55 mm pada musim kemarau hingga 200-400 mm pada musim hujan.

4.2 Keadaan Penduduk

4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin secara lebih rinci

Tabel 2 Jumlah penduduk Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa menurut jenis kelamin.

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk (Orang)
		L	P	
1	Bungaejaya	436	448	884
2	Taipakkodong I	569	614	908
3	Taipakkodong II	434	474	1.183
4	Raja-raja	254	225	479
Total		1.693	1.761	3.454

Sumber : Data Desa Bungaejaya 2022

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Statistik ini menunjukkan bahwa warga Desa Bungaejaya kini memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh keinginan masyarakat yang sangat besar untuk mendapatkan pendidikan yang lebih unggul dari yang ada sekarang. Berikut informasi mengenai tingkat pendidikan masyarakat di Desa Bungaejaya.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Pendidikan	Jumlah/Jiwa
1	Tidak tamat SD	606
2	Tamat SD	1025
3	Tamat SMP	583
4	Tamat SMA	711
5	Tamat D3	37
6	Tamat S1	103
7	Tamat S2	2
8	Lainnya	387
Total		3.454

Sumber : Data Desa Bungaejaya 2022

Berdasarkan Tabel 3, terdapat 1.025 orang penduduk yang berpendidikan tamat SD, sedangkan yang berpendidikan paling rendah hanya 2 orang yaitu tammat S2.

4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Utama

Adapun data berdasarkan pekerjaan pokok di Desa Bungaejaya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Utama di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

No	Jenis Pekerjaan	Total (Orang)
1	Petani	423
2	PNS	17
3	TNI/Polri	22
4	Lainnya	2785
Total		3.454

Sumber : Data Desa Bungaejaya 2022

Jumlah penduduk di Desa Bungaejaya Tabel 4 menunjukkan bahwa kebanyakan orang bekerja pekerjaan tambahan seperti pedagang, perusahaan kecil, industri rumah tangga, pembeli dan penjual beras.

4.3 Infrastruktur dan Fasilitas di Desa Bungaejaya

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan di desa induk Desa Bungaejaya untuk memungkinkan berjalannya pemerintahan di segala bidang kehidupan warga baik sekarang maupun yang akan datang. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan sarana dan prasarana Desa Bungaejaya:

Tabel 5. Infrastruktur dan Fasilitas Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

No	Infrastruktur dan Fasilitas	Jumlah (Unit)
1	Balai Desa	1
2	Pustu	1
3	Posyandu	4
4	Gedung TK	2
5	Gedung SD	1
6	Masjid	5
7	Lapangan Sepak Bola	1

Sumber : Data Desa Bungaejaya 2022

Berdasarkan Tabel 5, terdapat 5 masjid, 1 gedung SD, 2 gedung TK, 1 pustu, 4 posyandu, 1 balai desa, dan 5 lapangan sepak bola di Desa Bungaejaya. 1 unit.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas petani responden menggambarkan suatu kondisi atau keadaan dan status dari petani tersebut. Nama-nama petani yang ikut survei dan kondisinya dibahas di bawah ini dapat menjelaskan berbagai persoalan terkait petani yang diduga memiliki hubungan antara sifat dan kapasitasnya dalam mengembangkan usahatani padi jajar legowo di Desa Bungaejaya Kabupaten Pallangga, dan Kabupaten Gowa. Informasi tentang identifikasi responden sangat penting untuk dimiliki. Usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan anggota keluarga, pengalaman bertani, dan luas lahan adalah beberapa contoh faktor yang dimaksud.

5.1.1 Umur Responden

Kemampuan fisik seorang petani untuk bekerja dan mentalitas umumnya akan berubah seiring bertambahnya usia. Petani muda yang sehat biasanya memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat daripada petani yang lebih tua. Petani muda lebih terbuka untuk mencoba hal-hal baru saat mengelola pertaniannya karena biasanya mereka kurang pengalaman. Untuk menebusnya, mereka lebih dinamis, yang memungkinkan mereka memperoleh pengalaman baru yang berguna dengan lebih cepat untuk perkembangan masa depan mereka.

Tabel 6. Identitas Responden Petani Padi Sawah Jajar Legowo Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

Tingkat Umur	Jumlah Orang	Persentase (%)
31 - 39	3	12.5
41 - 49	7	29.1
51 - 59	8	33.3
61 - 69	6	25.1
Total	24	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari jumlah responden yaitu sebanyak 24 petani padi, khususnya yang menerapkan tanam jajar legowo. Ada empat kelompok umur diatas antara lain kelompok umur 31 – 39 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 12.5%, kelompok umur 41 – 49 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 29.1%, kelompok umur 51 – 59 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 33.33%, dan kelompok umur 61 – 69 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 25.1%.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor lain yang mempengaruhi tingkat pembangunan suatu daerah; jika ada lebih banyak orang berpendidikan tinggi yang tinggal di suatu daerah, tingkat pembangunan di sana cenderung lebih tinggi. Pola pengolahan usaha tani juga sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan responden. Kemampuan petani untuk menentukan tujuan tertentu dan untuk menyerap dan menerapkan taktik baru dalam kerangka pemasaran tingkat produksi yang optimal juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan. Pengetahuan

responden tentang strategi meningkat seiring dengan tingkat pendidikan formal yang dicapai.

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Responden Usaha Tani Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	3	12.5
Tidak Tamat SD	3	12.5
SD	7	29.1
SMP	3	12.5
SMA	8	33.3
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Tingkat pendidikan responden ditunjukkan pada Tabel 7 dan berkisar dari tidak bersekolah hingga SMA. Tingkat pendidikan yang tidak sekolah dan tidak tammat SD sebanyak 3 orang dengan persentase 12.5%, kemudian tingkat SD sebanyak 7 orang dengan persentase 29.1%, tingkat SMP sebanyak 3 orang dengan persentase 12.5%, dan tingkat SMA sebanyak 8 orang dengan persentase 33.3%.

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat SMA. Dalam berusahatani pendidikan juga berpengaruh dalam mengolah usahatani. Oleh karena itu, semakin tinggi pendidikan petani, maka akan semakin tinggi kemampuan dalam mengelola lahan usahatannya.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Semua anggota keluarga yang menjadi tanggungan tersebut merupakan kesulitan keuangan bagi petani responden. Anggota keluarga ini bisa bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Tergugat, istrinya, anak-anaknya, dan anggota

keluarga lainnya yang berada di bawah asuhan petani untuk membentuk keluarga petani. Jumlah anggota keluarga yang dimiliki seorang petani akan berdampak signifikan pada perencanaan dan pengambilan keputusannya. khususnya anggota keluarga produktif, juga merupakan sumber tenaga kerja dalam proses pertanian. Selain itu, salah satu faktor yang paling penting dalam meningkatkan pendapatan petani adalah ukuran keluarga.

Tabel 8. Responden Petani Padi Sawah Jajar Legowo Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
2	3	12.5
3	5	20.8
4	9	37.3
5	5	20.8
6	1	4.3
7	1	4.3
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Berdasarkan Tabel 8, responden petani dengan jumlah tanggungan anggota keluarga terbanyak terdapat pada baris ketiga kolom pertama yaitu 9 orang dengan persentase 37.3%. Petani responden dengan jumlah tanggungan keluarga paling sedikit, berada pada baris kelima dan keenam yaitu 1 orang dengan persentase 4.3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden Desa Bungaejaya yang berprofesi sebagai petani lebih banyak memiliki ketergantungan keluarga.

5.1.4 Pengalaman Berusaha tani

Kita bisa mengamati pengalaman bercocok tanam petani dari lahannya dalam mengelola usahanya; Pengalaman bertani dan tingkat keterampilan sangat terkait karena, jika didukung oleh pendidikan yang memadai, petani yang lebih

berpengalaman seringkali akan lebih terlibat dalam mengelola operasi pertanian mereka.

Tabel 9. Pengalaman Berusahatani Responden Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-10	3	12.5
11 - 20	2	8.3
21 - 30	4	16.7
31 - 40	3	12.5
41 - 50	12	50
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa responden dengan pengalaman usahatani 1-10 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 12.5%, pengalaman usahatani 11-20 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 8.3%, lalu pengalaman usahatani 21-30 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 16.7% kemudian pengalaman usahatani 31-40 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 12.5%, dan pengalaman usahatani 41-50 tahun yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa petani di Desa Bungaejaya cukup berpengalaman dalam mengerjakan usahatani padi dengan sistem tanam jajar legowo.

5.1.5 Luas Lahan Usahatani Padi Sawah Jajar Legowo

Setiap responden memiliki jumlah lahan yang digarap berbeda-beda, dan perbedaan ini berdampak pada seberapa produktif mereka. Seorang petani yang lahannya relatif kecil akan memiliki sangat sedikit pilihan untuk bercocok tanam

dan memperluas pertaniannya, sedangkan petani yang lahannya lebih luas akan memiliki lebih banyak peluang untuk menghasilkan lebih banyak.

Tabel 10. Berdsarakan Luas Lahan Petani Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

Luas Lahan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 1,00	14	58,3
> 1,00	10	41,6
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Tabel 10 menunjukkan bahwa petani responden yang berada di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa yang memiliki luasa lahan <1,00 Ha sebanyak 14 orang dengan persentase 58,3%, sedangkan petani responden yang memiliki >1,00 Ha sebanyak 10 orang dengan persentase 41,6%.

5.2 Proses Padi Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

a. Pembuatan Baris Tanam

Ukuran jarak tanam yang diperlukan harus disiapkan pada alat tanam baris. Kayu atau bahan lain yang mudah didapat dan harga terjangkau dapat digunakan untuk membuat alat tanam. Kuras air dari sawah yang disiapkan untuk tanam satu hingga dua hari ke depan. Kemudian, dengan menggunakan alat yang telah disiapkan terlebih dahulu dan bantuan tali yang direntangkan dari satu ujung lahan ke ujung lahan lainnya, terbentuklah garis tanam yang lurus dan jelas.

b. Tanam

Benih padi harus berumur kurang dari 21 hari untuk dapat digunakan. Gunakan satu hingga tiga biji per lubang tanam dengan bantuan garis yang telah

ditetapkan. Metode laju tanam telah diperbaiki untuk memudahkan mendeteksi di mana garis untuk lubang tanam terhubung. Namun, populasi tanaman penting yang ditanam dapat dipenuhi jika kebiasaan menanam mundur tidak menjadi perhatian. Tanaman disisipkan di antara 2 lubang tanam yang tersedia untuk menambah populasi tanaman di kiri dan kanan alur setiap baris Legowo. Dengan disemai di tengah alur pada barisan legowo, dimungkinkan pemupukan legowo 2:1.

c. Penyiangan

Penyiangan dapat dilakukan dengan tangan atau dengan alat sehari-hari seperti gasrok atau porselen. Bila menggunakan alat siang hari untuk menyiangi, cukup dilakukan satu arah sejajar dengan legowo; pemotongan tidak diperlukan, tidak seperti saat menggunakan metode penanaman persegi. Bahkan sisa gulma di sela-sela barisan legowo sebenarnya tidak perlu dihilangkan karena tidak akan bertentangan dengan pertumbuhan tanaman padi jika tidak dinyalakan dengan alat siang hari di tengah barisan legowo

d. Pemupukan

Menabur adalah metode pemupukan. Tempat pemberian pupuk adalah pada ruang antara dua baris legowo, pada baris yang kosong. Untuk memupuk dua baris legowo dalam satu kali perjalanan, pupuk disebar secara merata ke kiri dan ke kanan. Anda bisa menyemainya di tengah alur pada barisan legowo, khusus untuk cara pemupukan pada legowo 2:1.

e. Pengendalian Hama Penyakit

Saat menggunakan sprayer atau handsprayer untuk mengendalikan hama dan penyakit, individu harus berdiri di antara dua baris legowo. Dua baris legowo bisa disemprot dalam sekali jalan dengan menyebarkan semburan secara merata ke kiri dan ke kanan.

5.3 Biaya Produksi Tanam Jajar Legowo

Biaya produksi sangat berkorelasi dengan kemampuan petani untuk mengakses modal internal dan eksternal. Biaya barang dan jasa termasuk dalam total semua biaya yang terkait dengan proses produksi. Biaya produksi tipikal termasuk biaya tenaga kerja, pajak tanah, NPA, benih, pupuk, dan biaya pembuatan obat-obatan. Soekartawi, 2006.

5.2.1 Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang dapat berubah mengikuti besar kecilnya produksi atau biaya yang habis terpakai dalam sekali produksi. Adapun biaya variabel yang dikeluarkan petani jajar legowo selama proses produksi adalah sebagai berikut

Tabel 11. Biaya Variabel Yang dikeluarkan Petani Responden di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

No	Jenis Biaya Variabel	Jumlah Biaya Variabel	Jumlah Rata-rata/Ha
1.	Benih	4.400.000	291.004
2.	Pupuk	7.117.000	470.732
3.	Obat-obatan/Pestisida	694.000	45.897
4.	Tenaga Kerja	11.810.000	781.082
5.	Sewa Traktor	7.800.000	515.873
Jumlah			2.104.588

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 11 menunjukkan jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani responden di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Adapun penggunaan biaya variabel petani responden dijelaskan sebagai berikut :

a. Penggunaan Benih

Bibit disiapkan untuk tanaman dan telah melalui proses seleksi agar dapat diantisipasi untuk mengalami proses pertumbuhan yang cepat (Anonim, 1997). Varietas tanaman yang memenuhi syarat sebagai benih memenuhi serangkaian persyaratan untuk dapat ditanam dan memberikan hasil berkualitas tinggi saat dipanen nanti.

Adapun benih yang digunakan petani responden yaitu varietas impari (12 orang) dan ciherang (12 orang), total jumlah benih yang digunakan oleh 24 petani adalah sebesar 605kg, dengan rata-rata benih yang digunakan yaitu 92.26 kg/ha. biaya yang dikeluarkan untuk pembelian benih adalah sebesar rata-rata 291.004/ha (dapat dilihat pada lampiran 2).

b. Penggunaan Pupuk

Pupuk merupakan komponen produksi yang paling baik dapat meningkatkan hasil panen jika dosisnya disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Karena setiap tahap keberadaan tanaman menghabiskan persediaan unsur hara tanah, pemupukan sangat penting bagi tanaman (Soekartawi, 2002).

Untuk meningkatkan perkembangan tanaman, pupuk adalah senyawa yang mengubah sifat fisik, kimia, atau biologi tanah. Jumlah pupuk adalah jumlah yang diserap oleh satu hektar padi pada sistem pertanian jajar legowo.

Ada tiga jenis pupuk yang digunakan responden, Urea, Za, dan Npk. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk adalah rata-rata sebesar 470.732/ha. (Dapat dilihat pada lampiran 3-5).

c. Penggunaan Obat-obatan/Pestisida

Obat-obatan adalah senyawa kimia, bahan tambahan, layanan populer, dan virus yang digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit dan hama. Biaya nominal obat-obatan yang digunakan juga menentukan nilai obat. Jumlah harga per unit dan jumlah obat yang diminum menghasilkan nilai nominal.

Sebagian besar petani menggunakan insektisida cair atau padat untuk mengawetkan tanaman padi mereka. Selama musim tanam, banyak jenis penyemprotan dilakukan. Memantau populasi serangga dan mengawasi tanaman harus diperhitungkan untuk memutuskan atau mengubah jumlah penyemprotan.

Petani responden menggunakan dua jenis obat yang berbeda, Gramaxone dan Dangke, dengan biaya 45.897/hektar. (Dapat dilihat pada lampiran 6 & 7).

d. Penggunaan Sewa Traktor

Menyewa traktor adalah biaya lain yang diperlukan untuk menutupi biaya pengelolaan lahan yang terkait dengan upaya menanam padi dengan sistem jajar legowo. total pengeluaran sewa traktor petani responden mencapai 515.873/ha. (Dapat dilihat pada lampiran 16).

e. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja menurut Firdaus (2000) dalam Yoga Marta Dwi (2007) adalah penduduk yang memasuki usia kerja dan bersedia untuk bekerja, termasuk mereka yang mencari pekerjaan, bersekolah, dan bertanggung jawab atas mengelola keluarga.

Kuantitas tersebut merupakan jumlah keseluruhan tenaga kerja yang bekerja pada usahatani padi sistem jajar legowo. Setiap operasi pertanian, mulai dari pengolahan lahan hingga pembinaan dan pengamanan, bergantung pada tenaga manusia. Tenaga kerja keluarga (TKDK) dan tenaga kerja bukan keluarga (TKLK) merupakan penduduk yang bekerja

Penggunaan tenaga kerja manusia di hitung dengan HKO (Hari Kerja Orang), yang berarti di diberi upah sesuai jumlah hari yang dikerjakan. Penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap petani tentunya berbeda, hal ini tentu disesuaikan dengan luas lahan yang dimiliki oleh petani. Biaya tenaga kerja yang

di keluarkan adalah rata-rata sebesar 781.082/ha (dapat dilihat pada lampiran 8-10).

5.2.2 Biaya Tetap

Menurut Soekartawi (2006), biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh volume produksi.

Tabel 12. Biaya Tetap Yang dikeluarkan Petani Responden di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

No	Jenis Biaya Tetap	Jumlah Biaya Tetap	Jumlah Rata-rata/Ha
1.	Pajak Lahan	1.755.000	116.071
2.	NPA Cangkul	271.625	11.317
3.	NPA Parang	338.750	14.114
4.	NPA Sprayer	1.787.500	74.479
5.	NPA Pompa	4.954.000	189.375
6.	NPA Traktor	4.375.500	189.291
	Jumlah		594.647

Sumber : Data Primer Setelah Diolah. 2023

Tabel 12 menjelaskan penggunaan pajak lahan di Desa Bunagejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa sebesar Rp.116.071; dan nilai penyusut alat parang Rp.14.114; cangkul Rp.11.317; sprayer 74.479; traktor 189.291; dan pompa padi 189.375. Jumlah total keseluruhan yang digunakan untuk biaya tetap adalah adalah Rp.594.647 (dapat dilihat pada lampiran 11-17).

5.4 Pendapatan Usahatani

Pendapatan suatu bisnis ditentukan oleh biaya yang harus dikeluarkan, pendapatan yang dihasilkannya, dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Total biaya tetap dan variabel yang terkait dengan produksi. Banyak atau sedikit produksi yang dihasilkan, biaya yang relatif tinggi yang dikenal dengan biaya tetap tetap harus dikeluarkan. Biaya variabel, di sisi lain, adalah biaya yang berubah berdasarkan tingkat produksi yang diinginkan.

Tabel 13. Hasil pendapatan rata-rata usahatani padi sawahajar legowo di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupate Gowa.

Uraian	Jumlah	Harga Per Unit (Kg)	Nilai (Rp)
1. Penerimaan (Kg)	3.790	6.000	22.740.000
2. Biaya Variabel			
a. Benih	76.71	50.000	3.835.000
b. Pupuk			
- Urea (Kg)	121.361	5.000	606.805
- Za (Kg)	60.06	7.000	420.420
- NPK (Kg)	30.15	3.000	90.450
c. Obat-obatan			
- Dangke	22.42	3.000	67.260
- Gramaxone	22.42	3.500	78.470
d. Tenaga Kerja			
- Olah Tanah (HKO)	5	50.000	250.000
- Penanaman (HKO)	8	70.000	560.000
- Panen (HKO)	10	30.000	300.000
e. Sewa Traktor		1	628.306
Jumlah			6.836.711
3. Biaya Tetap			
a. Penyusutan Alat			
- Parang	1	29.166	29.166
- Cangkul	1	18.333	18.333
- Pompa Air	1	189.375	189.375
- Sprayer	1	74.479	74.479
- Traktor	1	224.479	224.479
b. Pajak (Rp)			116.071
Jumlah			651.903
4. Total Biaya			7.488.614
5. Pendapatan			15.251.386

Sumber : Data Primer Setelah Diolah. 2023

Berdasarkan tabel 13, menjelaskan bahwa rata-rata produksi padi per hektar di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa adalah Rp.

3.790 kg, dan biasanya dijual dalam kilogram dengan harga Rp. 6000 per kilogram. Artinya, pendapatan rata-rata per hektar petani padi di Jajar Legowo adalah Rp 22.740.000. Penerimaan yang di peroleh petani responden merupakan pendapatan yang masih kotor dan harus dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung pada musim tanam, dan biaya yang dikeluarkan petani untuk menanam padi jajar legowo dibagi menjadi dua kelompok yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh volume output. Contoh biaya tetap adalah penyusutan pajak tanah dan peralatan, dengan biaya rata-rata Rp. 651.903/ hektar.

Sedangkan biaya variabel, seperti benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja penyiapan lahan, casing, dan pemanenan, merupakan biaya yang besarnya dipengaruhi oleh produksi. Para petani yang memberikan tanggapannya menggunakan tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar, termasuk menyewa alat-alat pertanian. Rata-rata Rp. 6.836.711 dihabiskan untuk biaya variabel.

Berdasarkan hasil peneleitian terdahulu yang secara umum menunjukkan bahwa tanaman padi pada umumnya merupakan komoditas yang menguntungkan bagi petani. Sama halnya yang telah dilakukan oleh Oktarian Priyatno (2019), yang menunjukkan bahwa jumlah produksi padi jajar legowo mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan usahatani padi jajar legowo, dimana pendapatan kotor rata-rata petani sebesar Rp 23.151.785/Ha. Sedangkan pendapatan bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp. 11.796.378/Ha. Hal ini

berarti bahwa usahatani pada sistem jajar legowo di tempat penelitian yang dilakukan oleh Oktarian Priyatno (2010) dapat dilaksanakan secara efisien.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa biaya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 22.740.000/Ha dan Rp. 7.488.614/Ha, sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 15.251.386/Ha. Hal ini berarti, bahwa yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan adalah yaitu ditinjau dari jumlah produksi dan luas lahan, dimana keduanya mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan usahatani.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Bungaejaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Petani padi di Desa Bungaejaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa mengeluarkan biaya sebesar Rp. 7.488.614, dan mereka memperoleh total Rp. 22.740.000.
2. Pendapatan responden yang menanam padi di Desa Bungaejaya dengan teknik jajar legowo, Kecamatan Palangga, dan Kabupaten Gowa adalah Rp 15.251.386, sangat menguntungkan petani yang menggunakan teknik ini.

6.2 Saran

Diharapkan kepada petani di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa perlu adanya pelatihan atau sosialisasi bagi petani yang belum menerapkan sistem usaha tani (jajar legowo). Diharapkan pula para petani di lingkungan Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa dapat atau mencoba menerapkan sistem tanam ini, karena sangat menguntungkan dibandingkan dengan sistem tanam yang digunakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 2006. Budidaya tanaman padi. Cetakan ke- 13. Penerbit Kansium. Yogyakarta.
- AAK, 2006. Budidaya Tanaman Padi. Cetakan ke-13. Penerbit Kansium.
- Abdulrachman Sarlan, Agustiani Nurwulan, Gunawan Indra, mejaya jana
- Abdulrachman, S., Mejaya, M.J., dan dkk. 2013. Sistem Tanam Legowo. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Kementrian Pertanian.
- Abdulrachman., dkk. 2013. Sistem Tanam Legowo Badang Litbang Dan Pengembangan Pertanian. Sukamand
- Adiwilaga, A. 1992. Ilmu Usaha Tani. Cetakan ke-III. Alumni. Bandung.
- Afni RA. 2012. Pengaruh lama pengukusan dan cara penanakan beras pratanak terhadap mutu nasi pratanak. (Skripsi). Bogor. Fakultas Teknik Pertanian Insitut Pertanian Bogor.
- Anonim September 13, 2013 <http://humasgowa.com/index.php/tag/panen-raya-padi/> Diakses 30 oktober 2015. Google
- Anonim. 2012. Peluang Investasi Daerah Kabupaten Gowa. Sumber : <http://www.scribid.com/doc.36717263/Analisa-Usahatani-Jagung>. Diakses 1 Mei 2015. Google.
- Anonim. 2012. Penerapan Jarak Tanam Sistem Tajarwo. @copyright by Sekar. Madjapahit. World Pres.com. Diakses 25 Oktober 2015. Google.
- Anonimous. 2013. Pengaruh Unsur Hara Terhadap Tanaman. Puslitbang Tanaman Pangan, Bogor. Vol 8 No. 2
- Ari Sudarman, 2004. Teori Ekonomi Mikro. Edisi.4. Yogyakarta:BPFP UGM.
- Azwir. 2008. Sistem Tanam Legowo dan Pemberian P- Stater pada sawah dataran Tinggi. Jurnal. Akta Agrosia Vol.11 No.2
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2018. Sistem tanam Jajar Legowo. Kabupaten Manggarai Timur.
- Bobihoe, 2011. Keuntungan Tanaman Padi Jajar Legowo. Balai Pengkajia Teknologi Pertanian Jambi. Jambi
- Daniel, 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gustiyani, 2003. Teori Pendapatan. <http://ilmuan.dinformati.com>. Id teori Pendapatan.html = 1. Diakses 22 Februari 2016.
- Hatta, M. (2012). Jarak Tanam Sistem Legowo Terhadap Pertumbuhan dan Hasil beberapa varietas Padi pada Metode SRI. Jurnal Agrista 16:87-93.

- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta [http://chybe.deptan.go. Id / lokalita / Sistem-Tanam- Jajar- Legowo- Pada pdf Tanaman-Padi-Sawah](http://chybe.deptan.go.id/lokalita/Sistem-Tanam-Jajar-Legowo-Pada-pdf-Tanaman-Padi-Sawah) (Diakses Novenber 2013)
- Karlina, 2013. Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Tanaman Padi Sawah
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomis: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50-58.
- made.2012.Sistem Tanam Legowo Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Makarim, A.K dan Ikhwan, 2012. Teknik ubinan, pendugaan produktivitas padi menurut jarak tanaman. Puslitbangtan.
- Permana S, 1995. Teknologi usaha tani mina padi azolla dengan cara tanam jajar legowo. Mimbar saresehan Sistem Usaha Tani Berbasis Padi di Jawa Tengah. BPTP Ungaran.
- Permana S, 1995. Teknologi usahatani mina padi azolla dengan cara tanam jajar legowo. Mimbar Saresehan Sistem Usahatani Berbasis Padi di Jawa Tengah. BPTP Ungaran.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usaha Tani. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI. Jakarta
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
- Soekartawi, 2002. Analisis Usahatani., Jakarta : Universitas Indonesia
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Press Jakarta
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RND. Bandung
- Sukisti, 2010. Usaha Padi Dengan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) Dan Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA). Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Taher, A, 2000. Teknologi Shaffer Pada Padi Sawah. Sumatera Barat. Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sukarami
- Widodo, Sri. 2006. Ilmu Usahatani. Universitas Gaja Mada. Yogyakarta.
- Witrianto 2011 : 1 Tri tunggal usahatani. [http:// eprins. upg. ac. id/ 6286- 2-2](http://eprints.upg.ac.id/6286-2-2). Diakses 25 Februari 2016.
- Yoga, Marta Dwi, 2007. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan sapi Perah rakyat. *Skripsi Fakultas Peternakan, Universitas Barawij Malang*, [http://elibrary,uc.ad.id](http://elibrary.uc.ad.id).

Yunizar dan A. Jamil, 2012. Pengaruh sistem tanam dan macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah di daerah kuala cinaku, Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi. Balai Besar Penelitian Padi. Badan Litbang Pertanian. Buku 3.

Yusuf, A dan Harnowo, D, 2010. Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung S1-PTT. BPTP. Sumatera Utara.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN



**PENERAPAN TANAM JAJAR LEGOWO DALAM RANGKA
MENINGKATAN HASIL PENDAPATAN TANAMAN PADI SAWAH
DI DESA BUNGAEJAYA KECAMATAN PALANGGA
KABUPATEN GOWA**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama.....?
2. Umur.....Tahun?
3. Pendidikan
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD (Tamat/Tidak Tamat)
 - c. SMP (Tamat/Tidak Tamat)
 - d. SMA (Tamat/Tidak Tamat)
4. Jumlah tanggungan keluarga.....Orang?
5. Lama usaha tani padi sawah.....Tahun?
6. Pekerjaan pokok.....?
7. Pekerjaan sampingan.....?
8. Luas lahan sawah yang dikelola untuk tanaman padi sistem jajar legowo.....?
9. Keterangan tentang kepemilikan yang dikelola?
 - a. (Milik Pribadi)
 - b. (Sewa)
 - c. (Garap)
 - d. (Bagi Hasil)

B. BIAYA USAHATANI PADI

1. Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1.	Persiapan Lahan				
	a. TK luar keluarga	HKO			
	b. TK dalam keluarga	HKO			
2.	Persemaian				
	a. Benih :	Kg			
	b. TK luar keluarga	HKO			
	c. TK dalam keluarga	HKO			
3.	Tanam				
	a. TK luar keluarga				
	b. TK dalam keluarga				
4.	Pemupukan				
	a. Pupuk	Kg			
	b. Pupuk	Kg			
	c. Pupuk	Kg			
	d. TK luar keluarga	HKO			
	e. TK dalam keluarga	HKO			
5.	Penyiangan				
	a. TK luar keluarga	HKO			
	b. TK dalam keluarga	HKO			
6.	Pengendalian OPT				
	a.	1/Kg			
	b. TK luar keluarga	HKO			
	c. TK dalam keluarga	HKO			
7.	Pengairan				
	a. Iuran air	Rp			

	b. Sewa pompa	Rp			
	c. TK luar keluarga	HKO			
	d. TK dalam keluarga	HKO			
8.	Panen				
	a. TK luar keluarga	HKO			
	b. TK dalam keluarga	HKO			
	c. Tebasan/jual	Rp			
	d. Bagi hasil/upah natura	%			
9.	Total Biaya Variabel	-			

2. Biaya Tetap

a. Penyusutan Alat

Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Nilai (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim)
1. Cangkul					
2. Parang					
3. Sabit					
4. Tangki/Sprayer					
5. Pompa Air					
6.					
7.					
Total Penyusutan					

b. Pengeluaran Lain-lain

a. Iuran kelompok tani : RP...../musim

b. Pajak : Rp...../musim

c. : Rp...../musim

d. : Rp...../musim

c. Penerimaan usahatani

Musim Tanam	Jumlah (Kg)	Harga (Kg)	Nilai (Rp)
Musim Kemarau 1			



Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Umur Tahun	Pendidikan	Tanggung Keluarga	Pengalaman Berusahatani	Luas Lahan
				(Orang)	(Tahun)	(Ha)
1	Jamal Dg Limpo	60	SD	6	43	0,75
2	Seko Dg Tuju	53	Tidak sekolah	3	38	0,65
3	Rama Dg Nya'la	65	Tidak Tamat SD	4	38	0,60
4	Sakir Dg Beta	55	Tidak Tamat SD	5	43	0,55
5	Bakri Dg Ngai	38	SD	5	20	0,55
6	Haeruddin Dg Lau	31	SMA	2	15	0,30
7	Hapik Dg Nai	56	SD	7	20	0,35
8	Dahlan Dg Batang	51	SMA	4	25	0,25
9	Muh Risal	45	SMP	3	25	0,30
10	Ismail Dg Rate	49	Tidak Tamat SD	4	28	0,25
11	Bpk Passotimung	50	SD	4	25	0,20
12	Tajali Dg Rate	50	SD	5	10	0,15
13	Ato Dg Lau	66	Tidak Sekolah	5	48	1,00
14	Dg Ngasih	40	Tidak Sekolah	2	15	1,00
15	Nasrun Dg Tinri	36	SMA	4	23	1,00
16	Umar Dg Lalang	44	SMP	4	28	1,00
17	Abbas Dg Sijaya	60	SD	5	38	0,50
18	Muh Yunus Dg Parewa	46	SMA	3	23	0,50
19	Abdul Hafid Dg Sirua	45	SMA	4	23	0,40
20	Pattahuddin Dg Saro	62	SD	3	44	0,40
21	Kamaruddin Dg Sijaya	49	SMP	4	28	0,40
22	Udin Dg Nangka	55	SMA	3	33	1,30
23	Rabbasang Empo	66	SMA	5	40	1,65
24	Rahman Mabe	53	SMA	4	26	1,20

Lampiran 3. Penggunaan Benih Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaajaya

No	Nama	Jenis Benih	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga/Unit (Rp)	Unit	Nilai (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	Impari	0,75	50	50.000	4	200.000
2	Seko Dg Tuju	Ciherang	0,65	50	50.000	4	200.000
3	Rama Dg Nya'la	Impari	0,60	50	50.000	4	200.000
4	Sakir Dg Beta	Impari	0,55	40	50.000	4	200.000
5	Bakri Dg Ngai	Ciherang	0,55	40	50.000	4	200.000
6	Haeruddin Dg Lau	Ciherang	0,30	30	50.000	3	150.000
7	Hapik Dg Nai	Impari	0,35	30	50.000	3	150.000
8	Dahlahn Dg Batang	Impari	0,30	30	50.000	3	150.000
9	Muh Risal	Ciherang	0,30	30	50.000	3	150.000
10	Ismail Dg Rate	Ciherang	0,25	25	50.000	2	100.000
11	Bpk Passotimung	Impari	0,20	25	50.000	2	100.000
12	Tajali Dg rate	Impari	0,15	15	50.000	2	100.000
13	Ato Dg Lau	Ciherang	1,00	70	50.000	5	250.000
14	Dg Ngasih	Impari	1,00	70	50.000	5	250.000
15	Nasrun Dg Tinri	Ciherang	1,00	70	50.000	5	250.000
16	Umar Dg Lalang	Ciherang	1,00	70	50.000	5	250.000
17	Abbas Dg Sijaya	Ciherang	0,50	45	50.000	3	150.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	Ciherang	0,50	45	50.000	3	150.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	Ciherang	0,40	35	50.000	3	150.000
20	Pattahuddin Dg Saro	Ciherang	0,40	35	50.000	3	150.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	Impari	0,40	35	50.000	3	150.000
22	Udin Dg Nangka	Impari	1,30	90	50.000	5	250.000
23	Rabbaseng Empo	Impari	1,65	90	50.000	5	250.000
24	Rahman Mabe	Impari	1,20	90	50.000	5	250.000
Jumlah			15,25	1.160	1.200.000	88	4.400.000
Rata-rata			0,63	48,33	-	3,6	183.333
Rata-rata/Ha				76,71	50.000	5,71	3.835.500

Lampiran 4. Penggunaan Pupuk Urea Padi Sawah Jajar Legowo di Desa
Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	85	5.000	425.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	80	5.000	400.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	80	5.000	400.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	75	5.000	375.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	75	5.000	375.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	55	5.000	275.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	55	5.000	275.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	55	5.000	275.000
9	Muh Risal	0,30	55	5.000	275.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	50	5.000	250.000
11	Bpk Passotimung	0,20	50	5.000	250.000
12	Tajali Dg rate	0,15	40	5.000	200.000
13	Ato Dg Lau	1,00	100	5.000	500.000
14	Dg Ngasih	1,00	100	5.000	500.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	100	5.000	500.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	100	5.000	500.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	70	5.000	350.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	70	5.000	350.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	60	5.000	300.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	60	5.000	300.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	60	5.000	300.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	60	5.000	600.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	120	5.000	600.000
24	Rahman Mabe	1,20	120	5.000	600.000
Jumlah		15,25	1.835.000	120.000	9.175.000
Rata-rata		0.63	76.458	-	382.291
Rata-rata/Ha			121.361	5.000	606.805

Lampiran 5. Penggunaan Pupuk Za Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	42	7.000	294.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	40	7.000	280.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	40	7.000	280.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	37	7.000	259.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	37	7.000	259.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	25	7.000	175.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	27	7.000	189.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	25	7.000	175.000
9	Muh Risal	0,30	25	7.000	175.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	25	7.000	175.000
11	Bpk Passotimung	0,20	25	7.000	175.000
12	Tajali Dg rate	0,15	20	7.000	140.000
13	Ato Dg Lau	1,00	50	7.000	350.000
14	Dg Ngasih	1,00	50	7.000	350.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	50	7.000	350.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	50	7.000	350.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	35	7.000	245.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	35	7.000	245.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	30	7.000	210.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	30	7.000	210.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	30	7.000	210.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	60	7.000	420.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	60	7.000	420.000
24	Rahman Mabe	1,20	60	7.000	420.000
Jumlah		15,25	908	168.000	6.356.000
Rata-rata		0.63	37.84	-	264.833
Rata-rata/Ha			60.06	7.000	420.420

Lampiran 6. Penggunaan Pupuk NPK Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	21	3.000	63.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	20	3.000	60.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	20	3.000	60.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	18	3.000	54.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	18	3.000	54.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	13	3.000	39.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	13	3.000	39.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	13	3.000	39.000
9	Muh Risal	0,30	13	3.000	39.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	13	3.000	39.000
11	Bpk Passotimung	0,20	13	3.000	39.000
12	Tajali Dg rate	0,15	10	3.000	30.000
13	Ato Dg Lau	1,00	25	3.000	75.000
14	Dg Ngasih	1,00	25	3.000	75.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	25	3.000	75.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	25	3.000	75.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	18	3.000	54.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	18	3.000	54.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	15	3.000	45.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	15	3.000	45.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	15	3.000	45.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	30	3.000	90.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	30	3.000	90.000
24	Rahman Mabe	1,20	30	3.000	90.000
Jumlah		15,25	456	72.000	1.134.000
Rata-rata		0.63	19	-	47.250
Rata-rata/ha			30.15	3.000	90.450

Lampiran 7. Penggunaan Obat Dangke Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Per Tutup Botol (20 Ml)	Harga Per Tutup Total (20 Ml)	Nilai
1	Jamal Dg Limpo	0,75	20	3.000	60.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	18	3.000	54.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	15	3.000	45.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	13	3.000	39.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	13	3.000	39.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	5	3.000	15.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	5	3.000	15.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	5	3.000	15.000
9	Muh Risal	0,30	5	3.000	15.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	3	3.000	9.000
11	Bpk Passotimung	0,20	3	3.000	9.000
12	Tajali Dg rate	0,15	3	3.000	9.000
13	Ato Dg Lau	1,00	25	3.000	75.000
14	Dg Ngasih	1,00	25	3.000	75.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	25	3.000	75.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	25	3.000	75.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	10	3.000	30.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	10	3.000	30.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	7	3.000	21.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	7	3.000	21.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	7	3.000	21.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	30	3.000	90.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	30	3.000	90.000
24	Rahman Mabe	1,20	30	3.000	90.000
Jumlah		15,25	339	72.000	1.017.000
Rata-rata		0.63	14.25	-	42.375
Rata-rata/Ha			22.42	3.000	67.260

Keterangan :

- 1 Botol Dangke = 500 Ml
- 1 Botol = 25 Tutup Botol
- 1 Tutup Botol = 20 Ml
- Harga Per Botol = 75.000

Lampiran 8. Penggunaan Obat Gramaxone Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Per Tutup Botol (20 Ml)	Harga Per Tutup Total (20 Ml)	Nilai
1	Jamal Dg Limpo	0,75	20	3.500	70.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	18	3.500	63.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	15	3.500	52.500
4	Sakir Dg Beta	0,55	13	3.500	45.500
5	Bakri Dg Ngai	0,55	13	3.500	45.500
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	5	3.500	17.500
7	Hapik Dg Nai	0,35	5	3.500	17.500
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	5	3.500	17.500
9	Muh Risal	0,30	5	3.500	17.500
10	Ismail Dg Rate	0,25	3	3.500	10.500
11	Bpk Passotimung	0,20	3	3.500	10.500
12	Tajali Dg rate	0,15	3	3.500	10.500
13	Ato Dg Lau	1,00	25	3.500	87.500
14	Dg Ngasih	1,00	25	3.500	87.500
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	25	3.500	87.500
16	Umar Dg Lalang	1,00	25	3.500	87.500
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	10	3.500	35.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	10	3.500	35.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	7	3.500	24.500
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	7	3.500	24.500
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	7	3.500	24.500
22	Udin Dg Nangka	1,30	30	3.500	105.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	30	3.500	105.000
24	Rahman Mabe	1,20	30	3.500	105.000
Jumlah		15,25	339	60.000	1.176.000
Rata-rata		0.63	14.25	-	49.000
Rata-rata/Ha			22.42	3.500	78.470

Keterangan :

- 1 Botol Gramaxone = 500 Ml
- 1 Botol = 25 Tutup Botol
- 1 Tutup Botol = 20 Ml
- Harga Per Botol = 65.000

Lampiran 9. Tenaga kerja Pengolahan Lahan Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Keluarga	Tenaga Kerja Luar Keluarga	Jumlah (Orang)	Hari Kerja	Upah Kerja (Rp/Hari)	Jumlah Upah (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	2	1	3	1	50.000	150.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	1	2	2	1	50.000	100.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	1	1	1	2	50.000	100.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	1	1	1	1	50.000	50.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	1	1	2	1	50.000	100.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	-	1	1	1	50.000	50.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	-	1	1	1	50.000	50.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	1	1	2	1	50.000	100.000
9	Muh Risal	0,30	1	1	2	1	50.000	100.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	1	-	1	1	50.000	50.000
11	Bpk Passotimung	0,20	1	-	1	1	50.000	50.000
12	Tajali Dg rate	0,15	1	-	1	1	50.000	50.000
13	Ato Dg Lau	1,00	2	3	3	1	50.000	150.000
14	Dg Ngasih	1,00	2	2	2	2	50.000	200.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	2	2	2	2	50.000	200.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	2	3	3	1	50.000	150.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	1	1	2	1	50.000	100.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	1	2	2	1	50.000	100.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	2	1	3	1	50.000	150.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	2	1	3	1	50.000	150.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	1	1	3	1	50.000	100.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	2	2	2	1	50.000	100.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	2	2	2	2	50.000	200.000
24	Rahman Mabe	1,20	2	-	2	1	50.000	100.000
Jumlah		15,25	32	30	46	28	1.200.000	2.650.000
Rata-rata		0.63	1.33	1.25	1.91	1.16	-	110.416
Rata-rata/Ha			2.11	1.98	3.03	1.84	50.000	250.000

Lampiran 10. Tenaga Kerja Penanaman Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungeajaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Keluarga	Tenaga Kerja Luar Keluarga	Jumlah (Orang)	Hari Kerja	Upah Kerja (Rp/Hari)	Jumlah Upah (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	2	1	3	2	70.000	280.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	2	1	3	1	70.000	140.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	2	1	3	1	70.000	70.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	1	1	2	0	70.000	70.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	1	1	2	0	70.000	0
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	1	1	2	1	70.000	140.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	1	1	2	1	70.000	140.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	1	1	2	1	70.000	140.000
9	Muh Risal	0,30	1	1	2	1	70.000	140.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	1	1	2	1	70.000	140.000
11	Bpk Passotimung	0,20	1	-	1	2	70.000	70.000
12	Tajali Dg rate	0,15	1	-	1	1	70.000	70.000
13	Ato Dg Lau	1,00	2	2	5	3	70.000	700.000
14	Dg Ngasih	1,00	3	1	4	2	70.000	560.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	2	3	5	2	70.000	700.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	3	1	4	2	70.000	560.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	1	2	3	2	70.000	420.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	1	2	3	2	70.000	420.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	2	1	3	1	70.000	210.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	2	1	3	1	70.000	210.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	2	1	3	1	70.000	210.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	3	2	5	2	70.000	700.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	3	2	5	4	70.000	700.000
24	Rahman Mabe	1,20	3	2	5	3	70.000	700.000
Jumlah		15,25	43	31	73	36	1.680.000	7.810.000
Rata-rata		0.63	1.79	1.29	3.04	1.5	-	325.416
Rata-rata/Ha			2.84	2.04	4.76	2.38	70.000	560.000

Lampiran 11. Tenaga Kerja Panen Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Keluarga	Jumlah (Orang)	Hari Kerja	Upah Kerja (Rp/Hari)	Jumlah Upah (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	-	5	5	3	30.000	450.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	-	4	4	3	30.000	360.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	-	4	4	3	30.000	360.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	-	3	3	3	30.000	270.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	-	4	4	3	30.000	360.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	-	2	2	3	30.000	180.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	-	2	2	3	30.000	180.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	-	3	3	2	30.000	180.000
9	Muh Risal	0,30	-	3	3	2	30.000	180.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	3	-	-	3	30.000	180.000
11	Bpk Passotimung	0,20	3	-	-	2	30.000	180.000
12	Tajali Dg rate	0,15	2	-	-	1	30.000	90.000
13	Ato Dg Lau	1,00	-	6	6	4	30.000	720.000
14	Dg Ngasih	1,00	2	4	6	4	30.000	720.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	1	4	4	5	30.000	480.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	-	5	5	5	30.000	750.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	-	4	4	2	30.000	240.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	-	4	4	2	30.000	240.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	-	2	2	4	30.000	240.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	-	3	3	2	30.000	270.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	-	4	4	2	30.000	240.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	2	4	4	3	30.000	360.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	3	3	3	5	30.000	450.000
24	Rahman Mabe	1,20	2	2	2	2	30.000	120.000
Jumlah		15,25	18	75	77	71	720.000	7.860.000
Rata-rata		0.63	0,75	3.12	3.20	2.95	-	327.500
Rata-rata/Ha			1.19	4.95	5.07	4.68	30.000	300.000

Lampiran 12. Penyusutan Alat Cangkul Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	90.000	25.000	2	1	32.500
2	Seko Dg Tuju	90.000	20.000	4	1	17.500
3	Rama Dg Nya'la	90.000	20.000	2	1	35.000
4	Sakir Dg Beta	80.000	15.000	4	1	16.250
5	Bakri Dg Ngai	80.000	20.000	3	1	20.000
6	Haeruddin Dg Lau	80.000	15.000	4	1	16.250
7	Hapik Dg Nai	85.000	20.000	2	1	30.000
8	Dahlahn Dg Batang	85.000	25.000	3	1	20.000
9	Muh Risal	85.000	15.000	4	1	17.500
10	Ismail Dg Rate	80.000	30.000	4	1	12.500
11	Bpk Passotimung	80.000	45.000	3	1	15.000
12	Tajali Dg rate	80.000	40.000	4	1	10.000
13	Ato Dg Lau	75.000	20.000	4	1	13.750
14	Dg Ngasih	75.000	20.000	4	1	13.750
15	Nasrun Dg Tinri	65.000	15.000	4	1	12.500
16	Umar Dg Lalang	65.000	20.000	3	1	15.000
17	Abbas Dg Sijaya	85.000	40.000	3	1	15.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	85.000	30.000	4	1	13.750
19	Abdul Hafid Dg Sirua	80.000	45.000	2	1	17.500
20	Pattahuddin Dg Saro	70.000	20.000	4	1	12.500
21	Kamaruddin Dg Sijaya	65.000	15.000	4	1	12.500
22	Udin Dg Nangka	120.000	25.000	4	1	23.750
23	Rabbaseng Empo	120.000	25.000	4	1	23.750
24	Rahman Mabe	120.000	25.000	4	1	23.750
	Jumlah	1.965.000	590.000	83	24	440.000
	Rata-rata	81.875	24.583	3.4	1	18.333

Lampiran 13. Penyusutan Alat Parang Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	100.000	20.000	4	2	40.000
2	Seko Dg Tuju	100.000	20.000	4	2	40.000
3	Rama Dg Nya'la	90.000	25.000	4	2	32.500
4	Sakir Dg Beta	90.000	30.000	4	2	30.000
5	Bakri Dg Ngai	85.000	30.000	4	2	27.500
6	Haeruddin Dg Lau	85.000	30.000	5	2	22.000
7	Hapik Dg Nai	85.000	20.000	5	2	26.000
8	Dahlahn Dg Batang	90.000	35.000	2	1	27.500
9	Muh Risal	90.000	35.000	2	1	27.500
10	Ismail Dg Rate	75.000	20.000	4	2	27.500
11	Bpk Passotimung	75.000	35.000	2	1	20.000
12	Tajali Dg rate	75.000	30.000	3	1	15.000
13	Ato Dg Lau	90.000	35.000	4	2	27.500
14	Dg Ngasih	80.000	25.000	5	2	22.000
15	Nasrun Dg Tinri	75.000	25.000	4	2	27.500
16	Umar Dg Lalang	80.000	35.000	4	2	22.500
17	Abbas Dg Sijaya	80.000	40.000	2	1	20.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	80.000	30.000	4	2	25.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	80.000	25.000	2	1	27.500
20	Pattahuddin Dg Saro	70.000	20.000	4	2	25.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	70.000	15.000	5	3	33.000
22	Udin Dg Nangka	120.000	30.000	6	3	45.000
23	Rabbaseng Empo	120.000	20.000	6	3	45.000
24	Rahman Mabe	120.000	20.000	6	3	45.000
Jumlah		2.105.000	650.000	95	46	700.000
Rata-rata		87.708	27.083	3	1	29.166

Lampiran 14. Penyusutan Alat Sprayer Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	600.000	300.000	4	1	75.000
2	Seko Dg Tuju	700.000	400.000	3	1	100.000
3	Rama Dg Nya'la	700.000	350.000	4	1	87.500
4	Sakir Dg Beta	700.000	400.000	3	1	100.000
5	Bakri Dg Ngai	600.000	400.000	2	1	100.000
6	Haeruddin Dg Lau	700.000	500.000	2	1	100.000
7	Hapik Dg Nai	550.000	400.000	2	1	75.000
8	Dahlahn Dg Batang	550.000	400.000	2	1	75.000
9	Muh Risal	550.000	250.000	3	1	100.000
10	Ismail Dg Rate	700.000	550.000	2	1	75.000
11	Bpk Passotimung	-	-	-	-	-
12	Tajali Dg rate	-	-	-	-	-
13	Ato Dg Lau	550.000	400.000	2	1	75.000
14	Dg Ngasih	550.000	350.000	4	1	50.000
15	Nasrun Dg Tinri	450.000	250.000	2	1	100.000
16	Umar Dg Lalang	450.000	250.000	2	1	100.000
17	Abbas Dg Sijaya	700.000	550.000	2	1	75.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	700.000	550.000	2	1	75.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	700.000	550.000	2	1	75.000
20	Pattahuddin Dg Saro	700.000	400.000	3	1	100.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	550.000	150.000	8	1	50.000
22	Udin Dg Nangka	550.000	200.000	7	1	50.000
23	Rabbaseng Empo	550.000	300.000	5	1	50.000
24	Rahman Mabe	650.000	150.000	5	1	100.000
Jumlah		12.950.000	8.050.000	69	24	1.787.500
Rata-rata		539.583	335.416	2	1	74.479

Lampiran 15. Penyusutan Alat Pompa Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	-	-	-	-	-
2	Seko Dg Tuju	2.500.000	1.500.000	2	1	500.000
3	Rama Dg Nya'la	2.000.000	1.500.000	2	2	500.000
4	Sakir Dg Beta	-	-	-	-	-
5	Bakri Dg Ngai	2.000.000	800.000	4	1	300.000
6	Haeruddin Dg Lau	-	-	-	-	-
7	Hapik Dg Nai	3.000.000	700.000	4	1	575.000
8	Dahlahn Dg Batang	-	-	-	-	-
9	Muh Risal	-	-	-	-	-
10	Ismail Dg Rate	2.500.000	1.000.000	3	1	500.000
11	Bpk Passotimung	-	-	-	-	-
12	Tajali Dg rate	-	-	-	-	-
13	Ato Dg Lau	2.000.000	600.000	4	1	350.000
14	Dg Ngasih	2.000.000	850.000	2	1	575.000
15	Nasrun Dg Tinri	3.500.000	2.500.000	4	1	250.000
16	Umar Dg Lalang	-	-	-	-	-
17	Abbas Dg Sijaya	2.500.000	850.000	3	1	550.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	1.500.000	500.000	5	1	200.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	1.300.000	450.000	5	1	170.000
20	Pattahuddin Dg Saro	2.500.000	1.000.000	2	1	500.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	-	-	-	-	-
22	Udin Dg Nangka	1.500.000	600.000	4	1	225.000
23	Rabbaseng Empo	1.500.000	300.000	6	1	200.000
24	Rahman Mabe	1.300.000	250.000	7	1	150.000
Jumlah		31.600.000	13.400.000	58	13	4.954.000
Rata-rata		1.316.333	516.666	2.41	1	189.375

Lampiran 16. Penyusutan Alat Traktor Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	8.000.000	5.000.000	2	1	1.500.000
2	Seko Dg Tuju	8.000.000	5.000.000	2	1	1.500.000
3	Rama Dg Nya'la	-	-	-	-	-
4	Sakir Dg Beta	-	-	-	-	-
5	Bakri Dg Ngai	-	-	-	-	-
6	Haeruddin Dg Lau	-	-	-	-	-
7	Hapik Dg Nai	-	-	-	-	-
8	Dahlahn Dg Batang	-	-	-	-	-
9	Muh Risal	-	-	-	-	-
10	Ismail Dg Rate	-	-	-	-	-
11	Bpk Passotimung	-	-	-	-	-
12	Tajali Dg rate	-	-	-	-	-
13	Ato Dg Lau	5.000.000	1.500.000	7	1	500.000
14	Dg Ngasih	-	-	-	-	-
15	Nasrun Dg Tinri	-	-	-	-	-
16	Umar Dg Lalang	-	-	-	-	-
17	Abbas Dg Sijaya	-	-	-	-	-
18	Muh Yunus Dg Parewa	-	-	-	-	-
19	Abdul Hafid Dg Sirua	4.500.000	1.000.000	8	1	437.500
20	Pattahuddin Dg Saro	-	-	-	-	-
21	Kamaruddin Dg Sijaya	-	-	-	-	-
22	Udin Dg Nangka	-	-	-	-	-
23	Rabbaseng Empo	8.000.0000	3.500.000	6	1	750.000
24	Rahman Mabe	6.000.000	2.500.000	5	1	700.000
Jumlah		33.500.000	14.500.000	25	5	4.375.000
Rata-rata		1.395.833	606.166	1.04	1	182.291

Lampiran 17. Sewa Traktor Padi Sawah di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Traktor	Sewa Traktor
1	Jamal Dg Limpo	0,75	1	0
2	Seko Dg Tuju	0,65	1	0
3	Rama Dg Nya'la	0,60	1	600.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	1	550.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	1	550.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	1	400.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	1	400.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	1	400.000
9	Muh Risal	0,30	1	400.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	1	350.000
11	Bpk Passotimung	0,20	1	350.000
12	Tajali Dg rate	0,15	1	250.000
13	Ato Dg Lau	1,00	1	0
14	Dg Ngasih	1,00	1	700.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	1	700.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	1	700.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	1	500.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	1	500.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	1	450.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	1	450.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	1	450.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	1	800.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	1	0
24	Rahman Mabe	1,20	1	0
Jumlah		15.25	24	9.500.000
Rata-rata		0.63	1	395.833
Rata-rata/Ha			1	628.306

Lampiran 18. Pajak Lahan Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan
1	Jamal Dg Limpo	0,75	100.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	90.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	85.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	70.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	70.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	60.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	65.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	60.000
9	Muh Risal	0,30	60.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	55.000
11	Bpk Passotimung	0,20	50.000
12	Tajali Dg rate	0,15	40.000
13	Ato Dg Lau	1,00	150.000
14	Dg Ngasih	1,00	150.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	150.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	150.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	60.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	65.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	50.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	50.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	50.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	200.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	200.000
24	Rahman Mabe	1,20	200.000
Jumlah		15.25	2.280.000
Rata-rata		0.63	95.000
Rata-rata/Ha			150.793

Lampiran 19. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Jajar Legowo di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi	Harga (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	3.000	6.000	18.000.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	2.810	6.000	16.860.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	2.620	6.000	15.720.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	2.430	6.000	14.580.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	2.430	6.000	14.580.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	1.610	6.000	9.600.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	1.800	6.000	10.800.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	1.610	6.000	9.660.000
9	Muh Risal	0,30	1.610	6.000	9.660.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	1.480	6.000	8.880.000
11	Bpk Passotimung	0,20	1.000	6.000	6.000.000
12	Tajali Dg rate	0,15	810	6.000	4.860.000
13	Ato Dg Lau	1,00	3.200	6.000	19.200.000
14	Dg Ngasih	1,00	3.200	6.000	19.200.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	3.200	6.000	19.200.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	3.200	6.000	19.200.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	2.240	6.000	13.440.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	2.240	6.000	13.440.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	2.050	6.000	12.300.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	2.050	6.000	12.300.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	2.050	6.000	12.300.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	3500	6.000	21.000.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	3880	6.000	23.280.000
24	Rahman Mabe	1,20	3310	6.000	19.860.000
	Jumlah	15,25	57.330	144.000	343.800.000
	Rata-rata	0,63	2.388	-	14.325.000
	Rata-rata/Ha		3.790	6.000	22.740.000

Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bungaejaya

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Total (Rp)	Pendapatan (Rp)	Jumlah Produksi	Harga (Kg)
1	Jamal Dg Limpo	0,75	18.000.000	3.674.500	14.325.500	3.000	6.000
2	Seko Dg Tuju	0,65	16.860.000	3.904.500	12.955.500	2.810	6.000
3	Rama Dg Nya'la	0,60	15.720.000	2.907.500	12.812.500	2.620	6.000
4	Sakir Dg Beta	0,55	14.580.000	2.758.750	11.821.250	2.430	6.000
5	Bakri Dg Ngai	0,55	14.580.000	2.500.000	12.080.000	2.430	6.000
6	Haeruddin Dg Lau	0,30	9.600.000	1.639.750	7.960.250	1.610	6.000
7	Hapik Dg Nai	0,35	10.800.000	2.226.500	8.573.500	1.800	6.000
8	Dahlahn Dg Batang	0,30	9.660.000	1.673.750	7.982.250	1.610	6.000
9	Muh Risal	0,30	9.660.000	1.696.500	7.963.500	1.610	6.000
10	Ismail Dg Rate	0,25	8.880.000	1.961.000	6.919.000	1.480	6.000
11	Bpk Passotimung	0,20	6.000.000	1.318.000	4.682.000	1.000	6.000
12	Tajali Dg rate	0,15	4.860.000	1.014.500	3.845.500	810	6.000
13	Ato Dg Lau	1,00	19.200.000	4.023.750	15.176.250	3.200	6.000
14	Dg Ngasih	1,00	19.200.000	4.328.250	14.871.750	3.200	6.000
15	Nasrun Dg Tinri	1,00	19.200.000	3.957.500	15.242.500	3.200	6.000
16	Umar Dg Lalang	1,00	19.200.000	3.785.000	15.415.000	3.200	6.000
17	Abbas Dg Sijaya	0,50	13.440.000	2.844.000	10.596.000	2.240	6.000
18	Muh Yunus Dg Parewa	0,50	13.440.000	2.502.750	10.937.250	2.240	6.000
19	Abdul Hafid Dg Sirua	0,40	12.300.000	2.662.021	9.637.979	2.050	6.000
20	Pattahuddin Dg Saro	0,40	12.300.000	2.518.000	9.782.000	2.050	6.000
21	Kamaruddin Dg Sijaya	0,40	12.300.000	1.896.000	10.404.000	2.050	6.000
22	Udin Dg Nangka	1,30	21.000.000	4.058.750	16.941.250	3500	6.000
23	Rabbaseng Empo	1,65	23.280.000	4.173.750	19.106.250	3880	6.000
24	Rahman Mabe	1,20	19.860.000	3.693.750	16.166.250	3310	6.000
	Jumlah	15.25	343.800.000	67.718.271	279.197.229	57.330	144.000
	Rata-rata	0.63	14.325.000	2.821.594	11.633.217	2.388	-
	Rata-rata/Ha		22.740.000	7.488.614	15.251.386	3.790	6.000

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa



Gambar 3. Foto Wawancara salah satu petani responden



Gambar 4. Foto padi jajar legowo 2:1



Gambar 5. Foto padi yang sedang dijemur



Gambar 6. Hasil Panen Padi



Gambar 7. Obat - Obatan Dangke



Gambar 8. Obatan-obatan gramaxone



Gambar 9. Surat Penelitian LP3M

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 755/05/C.4-VIII/III/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Sya'ban 1444 H
01 March 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 799/FP/A-4-VI/1444/2023 tanggal 27 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **INDAH AMELIA**
No. Stambuk : **105961103219**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN TANAM JAJAR LEGOWO DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN TANAMAN PADI SAWAH DI DESA BUNGAJAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Maret 2023 s/d 3 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 161/7716

03-23

Gambar 10. Surat Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 12427/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 755/05/C.4-VIII/III/2023 tanggal 01 MARET 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **INDAH AMELIA**
 Nomor Pokok : **100961103219**
 Program Studi : **Agribisnis**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN TANAM JAJAR LEGOWO DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN TANAMAN PADI SAWAH DI DESA BUNGAEJAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Maret s.d 03 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 01 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
 Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Gambar 11. Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/269/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 DESA BUNGAEJAYA KECAMATAN
 PALLANGGA KABUPATEN GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 12427/S.01/PTSP/2023 tanggal \$(izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **INDAH AMELIA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanggeno / 3 Maret 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105961103219
 Program Studi : AGRIBISNIS
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Powalaa

Bernaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PENERAPAN TANAM JAJAR LEGOWO DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN TANAMAN PADI SAWAH DI DESA BUNGAEJAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"

Selama : 3 Maret 2023 s/d 3 Mei 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 2 Maret 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
 1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Yang bersangkutan;
 4. Peringgal



Gambar 12. Surat Keterangan Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Indah Amelia
NIM : 105961103219
Program Studi : Agribisnis
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	2 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juni 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Indah Amelia

105961103219

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 07:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2121638368

File name: BAB_I_INDAAH.docx (32.43K)

Word count: 863

Character count: 5671

BAB I Indah Amelia 105961103219

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

2%

2

. Padillah, Ratnawaty Sita, Emy, dernalis
"FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN
DENGAN KEPUTUSAN PETANI DALAM
MENERAPKAN SISTEM TANAM JAR LEGOWO
PADA USAHATANI PADI SAWAH TADAHHUJAN
DI DESA PUDAK KABUPATEN MUARO JAMBH"
Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 2013
Publication

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

<2%

BAB II Indah Amelia

105961103219

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 07:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2121638722

File name: BAB_II_INDDAH.docx (55.62K)

Word count: 2937

Character count: 18962

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

14%

2

journal.ipb.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Indah Amelia 105961103219

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

14%

2

journal.ipb.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB III Indah Amelia

105961103219

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 07:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2121638934

File name: BAB_III_INDANH.docx (30.97K)

Word count: 443

Character count: 2679

BAB III Indah Amelia 105961103219

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnalkampus.stipfarming.ac.id
Internet Source

3%

2

jurnal.unigal.ac.id
Internet Source

3%

3

lppm-unissula.com
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Indah Amelia

105961103219

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 07:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2121639108

File name: BAB_IV_INDAH.docx (31.94K)

Word count: 650

Character count: 3534

BAB IV Indah Amelia 105961103219

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id
Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Nurul Makassar
Student Paper

2%

3

Richo Richardo Turangan, Theodora M.
Katindagho, Benu Olfie L.S. "PARTISIPASI
ANGGOTA PADA KELOMPOK TANI KALELONDI
DESA KAUNERAN, KECAMATAN SONDER,
KABUPATEN MINAHASA", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2017
Publication

2%

4

jurnal.fkip.unila.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB V Indah Amelia

105961103219

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 07:22 AM (UTC+0700)

Submission ID: 2121639314

File name: BAB_V_INDAAH.docx (44.12K)

Word count: 2286

Character count: 13826

BAB V Indah Amelia 105961103219

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB VI Indah Amelia

105961103219

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2023 07:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2121639449

File name: BAB_VI_INDAH.docx (23.67K)

Word count: 126

Character count: 827

BAB VI Indah Amelia 105961103219

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



Indah Amelia, lahir di Tanggeno pada tanggal 03 Maret 2002. Penulis merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara, dari pasangan ayah Kamris dan ibu Nurhati.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDN 1 Powala'a lulus pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Olo-oloho lulus pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pakue dengan jurusan IPS lulus pada tahun 2019, dan pada tahun 2019 penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dengan Tanam Jajar Legowo Di Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa”.